Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
2016

KURIKULUM 2013

Buku Guru

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013

KELAS IX

MADRASAH TSANAWIYAH

guru ski klas 9__revisi.indd 1 6/16/16 5:34 PM

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA
Sejarah Kebudaan Islam/Kementerian Agama,-
Jakarta: Kementerian Agama 2016.
xx, 172 hlm.
Untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Kelas IX
ISBN 978-979-8446-77-1 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-293-080-8 (jil.3)

1. Sejarah Kebudayaan Islam 1. Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Penulis : M. Mahbubi.
Editor : Dr. Alimin Mesra, M.Ag.

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2016
Disusun dengan huruf Times 12 pt dan Adobe Naskh 20 pt,

Kata Pengantar

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlaknya dan tauladan umat manusia, Muhammad saw.

Pendidikan Islam turut memiliki tanggungjawab moral dalam membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visi Kementerian Agama RI.

Upaya melahirkan generasi *kaffah* (cerdas intelektual, spiritual dan mental) tersebut tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tentu tidak mustahil dicapai. Pencapaian *ultimate goal* (tujuan puncak) membentuk generasi *kaffah* tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (*planned*), strategis dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini *shahih* sebagai "modal" terencana dan strategis mendekati tujuan mencetak generasi yang tidak saja cerdas intelektual namun *shalih dan shalihah*. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menyediakan sumber belajar yakni buku.

Buku Kurikulum 2013 terus mengalami perbaikan baik dalam hal tataletak (*layout*) maupun *content* (isi) substansi. Buku MI (kelas 3 dan 6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).

Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.

Terakhir, saya mengucapkan *jazakumullah ahsanal jaza*, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai dokumen "hidup" saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Jakarta, Maret 2016
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003

guru ski klas 9__revisi.indd 3 6/16/16 5:34 PM

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ts
5	ج	J
6	ح	h
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Ż
10	ر	R

No	Arab	Latin
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f

No	Arab	Latin
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	L
24	م	m
25	ن	N
26	و	W
27	ه	H
28	ء	’
29	ي	Y

2. Vokal Pendek

ـَ	= a	كَتَبَ	kataba
ـِ	= i	سُئِلَ	su ’ ila
ـُ	= u	يَذْهَبُ	yażhabu

3. Vokal Panjang

ـَا	= a	قَالَ	qala
ـِي	= ī	قِيْلَ	qīla
ـُو	= ū	يَقُوْلُ	yaqūlu

4. Diftong

ـَيْ	= ai	كَيْفَ	kaifa
ـَوْ	= au	حَوْلَ	haula

guru ski klas 9__revisi.indd 4 6/16/16 5:34 PM

Daftar Isi

KATA PENGANTAR PENULIS .....
KATA SAMBUTAN DIREKTUR .....
TRANSLITERASI.....
DAFTAR ISI .....
PENDAHULUAN .....
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU .....

KELAS IX, SEMESTER I

BAB I ISLAM NUSANTARA.....
A. Kompetensi Inti (KI) .....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal .....
H. Penilaian .....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....

BAB II KERAJAAN ISLAM NUSANTARA.....
A. Kompetensi Inti (KI) .....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal .....
H. Penilaian .....

guru ski klas 9__revisi.indd 5 6/16/16 5:34 PM

I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....
BAB III WALISONGO.....
A. Kompetensi Inti (KI) .....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal .....
H. Penilaian .....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....
BAB IV SYAIKH ABDUR RA'UF AS-SINGKILI .....
A. Kompetensi Inti (KI) .....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal .....
H. Penilaian .....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....
BAB V SYAIKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI.....
A. Kompetensi Inti (KI) .....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....

guru ski klas 9__revisi.indd 6 6/16/16 5:34 PM

F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal.....
H. Penilaian.....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....

BAB VI KH. HASYIM ASY'ARI.....
A. Kompetensi Inti (KI).....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator.....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal.....
H. Penilaian.....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....

BAB VII KH. AHMAD DAHLAN.....
A. Kompetensi Inti (KI).....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator.....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal.....
H. Penilaian.....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....

KELAS IX, SEMESTER II

BAB VIII BUDAYA LOKAL NUSANTARA.....
A. Kompetensi Inti (KI).....

guru ski klas 9__revisi.indd 7 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar (KD) .....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran .....
E. Materi Pokok (Point) .....
F. Proses Pembelajaran .....
G. Soal-soal .....
H. Penilaian .....
I. Pengayaan .....
J. Remedial .....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....

BAB IX TRADISI ISLAM JAWA .....
A. Kompetensi Inti (KI) .....
B. Kompetensi Dasar (KD) .....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran .....
E. Materi Pokok (Point) .....
F. Proses Pembelajaran .....
G. Soal-soal .....
H. Penilaian .....
I. Pengayaan .....
J. Remedial .....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....

BAB X TRADISI ISLAM SUNDA .....
A. Kompetensi Inti (KI) .....
B. Kompetensi Dasar (KD) .....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran .....
E. Materi Pokok (Point) .....
F. Proses Pembelajaran .....
G. Soal-soal .....
H. Penilaian .....
I. Pengayaan .....
J. Remedial .....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....

guru ski klas 9__revisi.indd 8 6/16/16 5:34 PM

BAB XI TRADISI ISLAM MELAYU.....
A. Kompetensi Inti (KI).....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator.....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal.....
H. Penilaian.....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....
BAB XII TRADISI ISLAM BUGIS.....
A. Kompetensi Inti (KI).....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator.....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal.....
H. Penilaian.....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....
BAB XIII TRADISI ISLAM MINANG.....
A. Kompetensi Inti (KI).....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator.....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal.....
H. Penilaian.....
I. Pengayaan.....

guru ski klas 9__revisi.indd 9 6/16/16 5:34 PM

J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....
BAB XIV TRADISI ISLAM MADURA.....
A. Kompetensi Inti (KI) .....
B. Kompetensi Dasar (KD).....
C. Indikator .....
D. Tujuan Pembelajaran.....
E. Materi Pokok (Point).....
F. Proses Pembelajaran.....
G. Soal-soal .....
H. Penilaian .....
I. Pengayaan.....
J. Remedial.....
K. Interaksi Guru dengan Orang Tua .....
GLOSARIUM.....
DAFTAR PUSTAKA.....
TENTANG PENULIS.....

guru ski klas 9__revisi.indd 10 6/16/16 5:34 PM

Kompetensi Lulusan Madrasah Tsanawiyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Tsanawiyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Madrasah Tsanawiyah	
Dimensi	**Kualifikasi Kemampuan**
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

guru ski klas 9__revisi.indd 11 6/16/16 5:34 PM

Standar Isi Pendidikan Akidah SKI di MTs[1]

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran.

Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut masing-masing memerlukan proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses perolehannya mempengaruhi Standar Isi.

A. Kelompok Mata Pelajaran PAI (SKI) di Madrasah.

Struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi: 1) Al-Qur'an Hadis, 2) Akidah Akhlak, 3) Fikih, 4) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan 5) Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Pendidikan SKI di Madrasah memiliki karakteristik sebagai berikut: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah*/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena

1 Sesuai KMA No. 165 tahun 2014.

guru ski klas 9__revisi.indd 12 6/16/16 5:34 PM

sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

B. Tujuan Kelompok Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad saw. dan Khulafaur Rasyidin, Umawiyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

C. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

a) Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.

guru ski klas 9__revisi.indd 13 6/16/16 5:34 PM

b) Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. periode Madinah.

c) Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.

d) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Umawiyah.

e) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Abbasiyah.

f) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Ayyubiyah.

g) Memahami perkembangan Islam di Indonesia.

guru ski klas 9__revisi.indd 14 6/16/16 5:34 PM

Petunjuk Penggunaan Buku

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan buku ini, perhatian tahapan-tahapan berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh pendidikan Agama Islam serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam rangka kurikulum 2013.

2. Setiap bab berisi: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedial, dan Interaksi Guru dengan Orang Tua.

3. Pad sub-bab tertentu, penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar.

4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku teks pelajaran sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik. Kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut:

    a. "Amati dan Perhatikan" adalah kolom yang berisi gambar, kisah, dan atau ayat untuk merangsang keingintahuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

    b. Kolom peserta didik menanya, dikembangkan menjadi kolom: "Penasaran?". Pada kolom ini guru membimbing peserta didik untuk berani bertanya tentang apa yang membuat mereka penasaran pada kolom amati dan perhatikan.

    c. "Buka cakrawalamu!" adalah nama lain dari tahapan *scientific*/mengeksplorasi. Kolom/tahapan ini berisi materi atau konsep pemahaman hal yang dipelajari.

    d. "Kembangkan wawasanmu!" adalah perwakilan dari tahapan "menalar" dalam *scientific*. Dalam kolom/tahapan ini peserta didik diajak untuk mengasosiasi, mencipta, mengkomunikasikan dan sebagainya. Ada beberapa kegiatan di dalamnya, yaitu: diskusi, membuat karya, bercerita, dan mencatat hasil diskusi atau cerita, dan sebagainya.

    e. "Refleksi" adalah tahapan di mana guru memberi penguatan terhadap peserta didik tentang materi. Tahapan ini berisi soal-soal penalaran dan studi kasus serta kolom-kolom isian tentang keyakinan dan sikap. Tujuannya mengukur keyakinan dan sikap peserta didik yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

    f. "Ayo berlatih" ditujukan untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.

Dalam proses pelaksanaannya, guru sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, sumber, dan media belajar serta lingkungan sekitarnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 15 6/16/16 5:34 PM

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Kelas IX Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghargai nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam. 1.2. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan Abdul Ra'uf as-Singkili, Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam beramar ma'ruf nahi munkar. 1.3. Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	1.1. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia. 1.2. Menghargai keteladanan semangat para tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia. 1.3. Menghargai keteladanan semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran. 1.4. Menghargai peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).

guru ski klas 9__revisi.indd 16 6/16/16 5:34 PM

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1. Memahami sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran. 3.2. Memahami bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke-7, ke-11 dan ke-13. 3.3. Memahami faktor penyebab mudahnya perkembangan Islam di Nusantara. 3.4. Memahami sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. 3.5. Memahami para tokoh beserta perannya dalam perkembangan Islam di Indonesia (Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan). 3.6. Memahami peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan). 3.7. Menerapkan semangat perjuangan Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. 3.8. Memahami semangat perjuangan Abdur Ra'uf as-Singkili, Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	4.1. Menceritakan alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia. 4.2. Menceritakan perjuangan Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. 4.3. Menceritakan kisah perjuangan Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. 4.4. Menceritakan biografi Abdur Ra'uf as-Singkili, Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

guru ski klas 9__revisi.indd 17 6/16/16 5:34 PM

2. KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia. 1.2. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara. 2.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	1.1 Memahami bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura). 1.2 Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	1.1 Menunjukkan contoh bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura. 1.2 Mensimulasikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

guru ski klas 9__revisi.indd 18 6/16/16 5:34 PM

Pemetaan Kompetensi Inti (KI), Dan Kompetensi Dasar (KD) Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX

BAB	KOMPETENSI INTI (KI)	KOMPETENSI DASAR (KD)
1	KI – 1 KI – 3 KI – 4	1.3 , 3.1 , 3.2 , 3.3 , 4.3
2	KI – 2 KI – 3	2.2 , 3.4
3	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 4.2, 4.3, 4.4
4	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.2 ; 2.4 ; 3.2 ; 4.1
5	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.3, 2.3, 3.3, 4.3

guru ski klas 9__revisi.indd 19 6/16/16 5:34 PM

guru ski klas 9__revisi.indd 20 6/16/16 5:34 PM

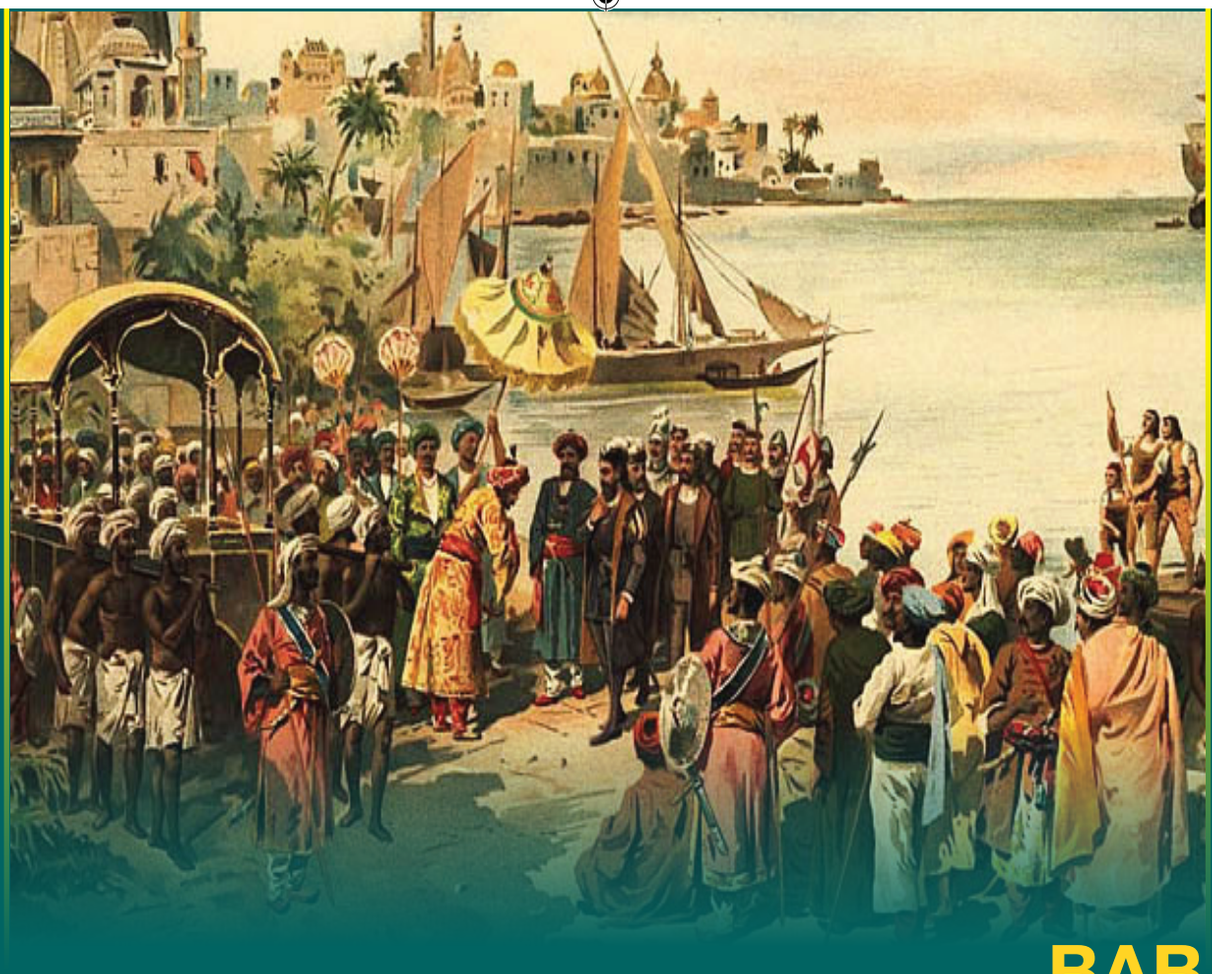

BAB 1

Islam Nusantara

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 1 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.3. Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia.

3.1. Memahami sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.

3.2. Memahami bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke-7, ke-11, dan ke-13.

3.3. Memahami penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara.

4.1. Menalar alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia.

C. Indikator

- Menunjukkan sikap untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia
- Mengidentifikasi sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.
- Mengklasifikasi sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.
- Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.
- Mengidentifikasi bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke-7, ke-11, dan ke-13.
- Mengklasifikasi bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke-7, ke-11, dan ke-13.
- Menjelaskan bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke-7, ke-11 dan ke-13.
- Mengidentifikasi penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara.
- Menjelaskan penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara.
- Menjelaskan alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

guru ski klas 9__revisi.indd 2 6/16/16 5:34 PM

1. Menjelaskan proses masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.
2. Menjelaskan bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke-7, ke-11, dan ke-13.
3. Menjelaskan penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara.
4. Menjelaskan alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia.
5. Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan oleh para penyebar agama Islam di Indonesia.

E. Materi Pokok

1. Sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.
2. Bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke-7, ke-11 dan ke-13.
3. Penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara.
4. Alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia.

F. Proses Pembelajaran

Secara umum pembelajaran pada kegiatan inti dilakukan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba/menggali data, menalar, mengkomunikasikan, hubungkan antar fenomena, refleksi dan rencana aksi).

Pertemuan I: Sejarah dan Bukti Masuknya Islam Nusantara

- **Persiapan**

a. Pendahuluan.

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan sejarah dan bukti masuknya Islam di Nusantara.
6) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton

guru ski klas 9__revisi.indd 3 6/16/16 5:34 PM

(tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

7) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Model-model ini untuk mendorong refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan cita-cita yang ada dalam sejarah kebudayaan Islam sehingga kompetensi pemantapan nilai yang menjadi aspek psikomotorik dan afektif dapat tercapai.

Catatan:

a. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain di tempat-tempat dan situs bersejarah atau di tempat-tempat diorama kesejarahan.

b. Pencapaian pengamalan role model nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam peristiwa dan tokoh sejarah perlu didukung oleh program antara lain:

- Mengunjungi tempat dan situs-situs bersejarah.
- Memperkenalkan buku-buku khazanah/tokoh-tokoh sejarah sosial dan intelektual muslim.
- Menceritakan kisah-kisah keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah dan intelektual muslim.
- Menonton film/video khazanah/sejarah tokoh-tokoh Islam.
- Dll.

G. Penilaian

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “Penasaran?”

guru ski klas 9__revisi.indd 4 6/16/16 5:34 PM

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
3) Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

$$\text{Nilai} = \frac{a + b + c}{3}$$

Catatan:

- Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.

guru ski klas 9__revisi.indd 5 6/16/16 5:34 PM

- Karenanya, pada poin ‘aspek yang dinilai’, pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.
- Jika Bapak/Ibu guru merasa kesulitan dan merasa tidak memungkinkan diterapkan di lapangan, maka penilaian ini tidak harus dilakukan secara kontinyu tiap babnya.

2. Kembangkan Wawasanmu!

DISKUSI

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “Mari Diskusi”.

- Instrumen dan bahan diskusi:
  1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
  2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka, dengan cara:
     a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghafalkan nomornya.
     b. Peserta didik berkelompok sesuai dengan nomor yang sama.
     c. Begitu seterusnya. Sesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas.
     d. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
  3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
  4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain:
     a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
     b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan mengkaji “Wawasanku” atau melihat sumber lain.
     c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
     d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
     e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
  5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian “Unjuk kerja”.
  6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
  7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.

guru ski klas 9__revisi.indd 6 6/16/16 5:34 PM

8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

❖ Format penilaian

1. Penilaian kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		A	B	C			T	BT	R	P
1	Hamid									
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 7 6/16/16 5:34 PM

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

KELOMPOK 2, 3 dst.

2. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru di harapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja Sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

guru ski klas 9__revisi.indd 8 6/16/16 5:34 PM

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 - 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/menjadi kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

3. REFLEKSI

Guru menilai jawaban peserta didik dari soal-soal penalaran berbentuk studi kasus sebagai berikut:

No	Pertanyaan
1	Mengapa kita perlu memahami sejarah Islam Nusantara?
2	Apa tujuan dan manfaat mempelajari sejarah Islam Nusantara?
3	Sejak kapan Islam ada di Nusantara?
4	Apa bukti adanya Islam di Nusantara?
5	Sebutkan penyebab mudah berkembangnya Islam di Nusantara!

guru ski klas 9__revisi.indd 9 6/16/16 5:34 PM

NILAI = kebijakan guru

4. AYO BERLATIH

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

1. Islam masuk ke Indonesia melalui beberapa cara, di antaranya adalah ....
   a. perdagangan
   b. peperangan
   c. persahabatan
   d. permusuhan
2. Islam masuk ke Indonesia melalui dua jalur, yaitu:
   a. jalur utara dan selatan
   b. jalur barat dan timur
   c. jalur lautan dan daratan
   d. jalur pernikahan dan perdagangan
3. Kerajaan Islam yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah ....
   a. Kerajaan Samudra Pasai
   b. Kerajaan Demak Bintoro
   c. Kerajaan Goa Tallo
   d. Kerajaan Cirebon
4. Teori masuknya Islam ke Indonesia yang menyebutkan bahwa Islam berasal dari pedagang dari Gujarat (India) adalah definisi dari teori ...
   a. teori Mekkah
   b. teori Persia
   c. teori India
   d. teori Gujarat
5. Teori Masuknya Islam ke Indonesia yang menyebutkan bahwa Islam berasal dari pedagang dari Persia yang singgah ke Gujarat (India) sebelum masuk ke Indonesia adalah definisi dari teori ...
   a. teori Mekkah
   b. teori Persia
   c. teori India
   d. teori Gujarat
6. Teori Masuknya Islam ke Indonesia yang menyebutkan bahwa Islam berasal dari pedagang muslim dari Mekkah langsung adalah definisi dari teori ...
   a. teori Mekkah
   b. teori Persia
   c. teori India
   d. teori Gujarat
7. Menurut teori Gujarat, Islam masuk ke Indonesia pada abad ke- ....
   a. 7 M.
   b. 9 M.
   c. 11 M.
   d. 13 M.

guru ski klas 9__revisi.indd 10 6/16/16 5:34 PM

8. Menurut teori Mekkah, Islam masuk ke Indonesia pada abad ke- ....

   a. 7 M.
   b. 9 M.
   c. 11 M.
   d. 13 M.

9. Bukti tertua tentang masuknya Islam di Indonesia adalah ditemukannya sebuah batu nisan Fatimah binti Maimun. Di manakah makam tersebut?

   a. Desa Leran Gresik
   b. Desa Keran Gresik
   c. Desa Keren Gresik
   d. Desa Kleran Gresik

10. Pada batu nisan Fatimah binti Maimun, tertulis angka berapa?

   a. 1080 M.
   b. 1081 M.
   c. 1082 M.
   d. 1083 M.

Kunci jawaban:

1. a
2. a
3. a
4. d
5. b
6. a
7. d
8. a
9. a
10. c

Penilaian

Kegiatan ini adalah peserta didik menjawab Soal-soal pemahaman konsep dalam bentuk pilihan ganda dan esai/ uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar X 10 (maksimal 10 X 10= 100).

No. Soal	Skor
1	5
2	5
3	5
4	5
5	5
Dst	5

Skor maksimal = 10 x 10 = 100

guru ski klas 9__revisi.indd 11 6/16/16 5:34 PM

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan materi Islam Nusantara yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang.
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi teori masuknya Islam ke Nusantara. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi masuknya Islam ke Nusantara.
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan sikap seperti tokoh penyebar agama Islam di Nusantara.

guru ski klas 9__revisi.indd 12 6/16/16 5:34 PM

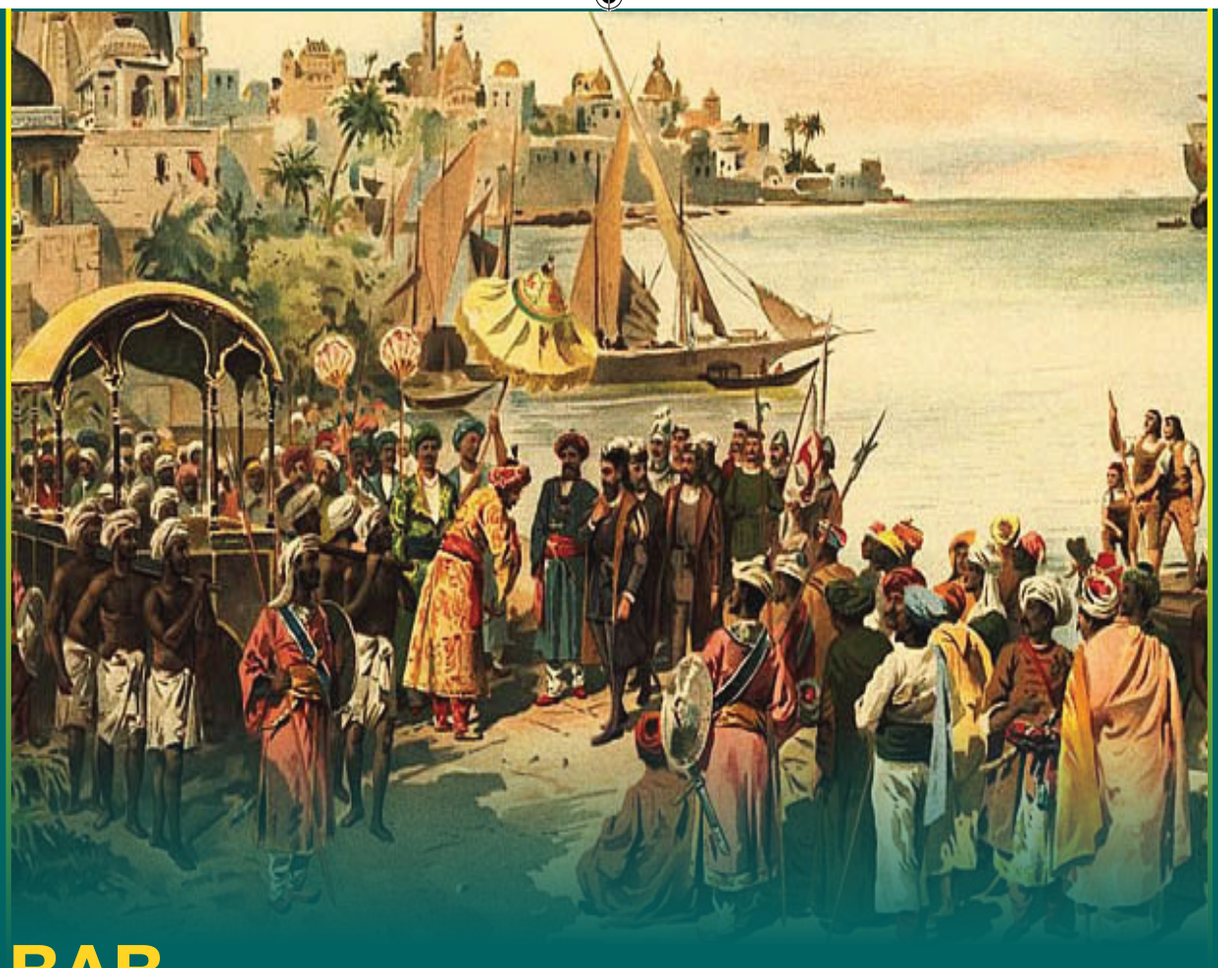

BAB 2 Kerajaan Islam Nusantara

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 13 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.

1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

2.3. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.

3.1. Memahami sejarah sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

4.1. Menceritakan sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi

C. Indikator

1. Mengidentifikasi kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Maluku.
2. Mengklasifikasi kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Maluku.
3. Menjelaskan sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Maluku.
4. Menghargai keteladanan semangat para tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan sejarah kerajaan Islam di Jawa.
2. Menjelaskan sejarah kerajaan Islam di Sumatera.
3. Menjelaskan sejarah kerajaan Islam di Sulawesi.
4. Menjelaskan sejarah kerajaan Islam di Maluku.
5. Meneladani semangat para tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia.

guru ski klas 9__revisi.indd 14 6/16/16 5:34 PM

E. Materi

a. Sejarah kerajaan Islam di Jawa.

b. Sejarah kerajaan Islam di Sumatera.

c. Sejarah kerajaan Islam di Sulawesi

F. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan materi sejarah kerajaan Islam di Nusantara.

e. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

f. Model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini adalah bermain peran (*role playing*). Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai, dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skill*) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

2. Pelaksanaan

a) Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan Semangatnya Para Tokoh Kerajaan Islam Nusantara pada kolom “Mari Amati dan Perhatikan”.

b) Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum menyatakan pendapatnya.

c) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya dan peserta lain mendengarkan.

d) Guru diharapkan tidak langsung memberi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta

guru ski klas 9__revisi.indd 15 6/16/16 5:34 PM

didik, tetapi melempar pertanyaan-pertanyaan tersebut pada peserta didik yang lain.

e) Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.

f) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.

g) Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/ film kerajaan Islam di Nusantara (diusahakan oleh guru), secara klasikal atau individual, atau membaca materi yang ada pada kolom "Buka cakrawalamu!"

h) Guru meminta peserta didik untuk mencermati sejarah kerajaan Islam di Nusantara.

i) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari sejarah kerajaan Islam di Nusantara.

j) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.

k) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk mencari fenomena dalam kehidupan pada lingkungan sekitar mereka, buku, koran, majalah, internet, atau sumber yang lain tentang fenomena/peristiwa yang berhubungan dengan penyebaran agama Islam di sekitarmu.

l) Secara bergantian masing-masing kelompok menceritakan hasilnya, sementara kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan pertanyaan atau tanggapan jika ada, serta mencatat kesimpulan cerita yang telah ditampilkan.

m) Guru memberi penilaian untuk kelompok yang bercerita dan hasil catatan kelompok lain.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi sejarah kerajaan Islam di Nusantara.

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi sejarah kerajaan Islam di Nusantara.

c. Guru meminta peserta didik secara jujur mengisi soal-soal penalaran dan kolom pada rubrik "Refleksi" sebagai berikut:

1. Tanyakan pada Diri Sendiri!

   Andaikan kamu menjadi muballig, supaya Islam itu menjadi Agama yang santun dan anti kekerasan/teror (*rahmatan lil 'Alamiin*), apa yang akan kamu lakukan?

guru ski klas 9__revisi.indd 16 6/16/16 5:34 PM

.....

.....

.....

2. Penerapan

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kamu!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin bila Agama Islam adalah agama yang anti kekerasan atau teror.		
2	Saya yakin bila saya mampu memberitahukan kepada dunia bahwa Islam adalah agama yang santun.		
3	Saya menyakini bila saya belajar dengan keras dan sungguh-sungguh, maka hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja.		
4	Saya meyakini bahwa orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat disukai Allah.		
5	Saya sangat yakin bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang berilmu pengetahuan.		
6	Saya yakin saya akan menjadi Muslim yang kreatif dan akan sukses.		
7	Saya meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah orang yang paling sukses sedunia.		
8	Saya yakin orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain.		
9	Saya yakin orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan.		
10	Saya yakin perilaku produktif akan disukai Allah dari pada perilaku malas.		

3. Refleksi Pemahaman

a) Sudahkah kita memahami sejarah kerajaan Islam di Nusantara?

b) Sudahkah kita menjadi bagian dari orang-orang yang memiliki kepedulian dalam mensyiarkan Islam seperti para penguasa kerajaan Islam di Nusantara?

guru ski klas 9__revisi.indd 17 6/16/16 5:34 PM

c) Sudahkan kita menjadi bagian dari orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan Islam di lingkungan keluarga, masyarakat, negara dan Agama seperti yang dilakukan para penguasa kerajaan Islam di Nusantara?

- Kalian sudah belajar banyak tentang perkembangan Islam pada masa kerajaan Islam di Nusantara.
- Bacalah dengan saksama pernyataan berikut!
- Pilihlah SY jika kalian Sangat Yakin, Y= Yakin, KY= Kurang Yakin
- Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kamu!

No.	Pernyataan	SY	Y	KY
1	Saya yakin bahwa perjuangan para penguasa kerajaan Islam menjadi rahmat bagi ummat manusia di Nusantara.			
2.	Saya yakin bahwa dengan tersyiarnya Islam di Nusantara membawa perubahan yang berarti bagi ummat Islam.			
3.	Saya yakin bahwa dengan terus berdakwah maka syiar Islam akan bersinar dan dapat dirasakan kehadirannya.			

d. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian berikut:

G. Penilaian

1. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “Penasaran?”

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

guru ski klas 9__revisi.indd 18 6/16/16 5:34 PM

a. Frekuensi dalam bertanya

1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.

3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

$$\text{Nilai} = \frac{a + b + c}{3}$$

Catatan:

- Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- Karenanya, pada poin “aspek yang dinilai”, pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

2. Kembangkan Wawasanmu!

MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

- Karena sebelum menceritakan fenomena peserta didik terlebih dahulu harus menggali informasi dari lingkungan sekitarnya, buku, internet atau sumber yang lain, maka tagihan ini berbentuk penugasan terhadap peserta didik di luar jam pelajaran.
- Penilaian ini selain menilai peserta didik dalam ranah kognitif yaitu isi dari cerita, juga menilai sikap peserta didik saat tampil bercerita.
- Instrumen tagihan untuk peserta didik. Setelah kalian belajar sejarah kerajaan Islam

guru ski klas 9__revisi.indd 19 6/16/16 5:34 PM

Nusantara, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena/peristiwa dalam kehidupan yang berhubungan dengan peristiwa yang berhubungan penyebaran agama Islam. Selanjutnya bentuk kelompok kecil secara acak, kemudian lakukan kegiatan berikut:

1. Carilah cerita/fenomena/peristiwa yang berhubungan peristiwa yang berhubungan penyebaran agama Islam dari lingkungan sekitarmu, buku, koran, majalah dan internet.
2. Ceritakan/jelaskan secara berantai di depan kelas! (Semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita atau menjelaskan di depan kelas).
3. Sementara kelompok lain bercerita, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat kesimpulan isi cerita dalam tabel.

Contoh:

Kelompok 1

No.	Nama Pencerita	Nama Tokoh	Cerita/Fenomena
1.	Joko	Pangeran Diponegoro	a. Perang Paderi terjadi pada ... ...
2.			
3.			

- Format penilaian:
  1. Peserta didik/kelompok yang tampil bercerita

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	
1								
2								
3								
4								
5								

guru ski klas 9__revisi.indd 20 6/16/16 5:34 PM

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI:

- ISI
  1. Kelengkapan tema yang diceritakan
     - Jika yang diceritakan 4 tema, skor= 4
     - Jika yang diceritakan 3 tema, skor= 3
     - Jika yang diceritakan 2 tema, skor= 2
     - Jika yang diceritakan 1 tema, skor= 1

  2. Kesasuaian tema dengan isi cerita
     - Tema dan isi cerita sesuai, skor= 3
     - Tema dan isi cerita kurang sesuai, skor= 2
     - Tema dan isi cerita tidak sesuai, skor= 1

  3. Ketepatan menyimpulkan dampak positif dengan cerita
     - Dampak positif tepat dengan cerita, skor= 3
     - Dampak positif kurang tepat dengan cerita, skor= 2
     - Dampak positif tidak tepat dengan cerita, skor= 1

- TAMPILAN
  1. Kepercayaan diri
     - Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
     - Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
     - Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

  2. Keruntutan dalam menyampaikan
     - Runtut dalam bercerita, skor= 3
     - Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
     - Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 21 6/16/16 5:34 PM

3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan
   - Mudah dipahami, skor= 3
   - Kurang mudah dipahami, skor= 2
   - Sulit dipahami, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (19)}} \textbf{ x 100}$$

2. Hasil catatan kesimpulan dari teman yang bercerita

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		NILAI
		1	2	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

1. Kesesuaian kisah dengan kesimpulan
   - Kisah dan kesimpulan sesuai, skor= 3
   - Kisah dan kesimpulan kurang sesuai, skor= 2
   - Kisah dan kesimpulan tidak sesuai, skor= 1

2. Kelengkapan hasil catatan dengan jumlah teman yang bercerita
   - Mencatat semua kesimpulan cerita semua teman, skor= 3
   - Mencatat semua kesimpulan cerita sebagaian besar teman, skor= 2
   - Mencatat semua kesimpulan cerita sebagaian kecil teman, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (6)}} \textbf{ x 100}$$

guru ski klas 9__revisi.indd 22 6/16/16 5:34 PM

3. Refleksi

Guru menilai jawaban peserta didik dari soal-soal penalaran berbentuk studi kasus dan mencentang kolom penilaian diri sebagai berikut:

a. Tanyakan Pada Diri Sendiri!

1) Andaikan kamu menjadi muballig, supaya Islam itu menjadi Agama yang santun dan anti kekerasan/teror (*rahmatan lil 'alamiin*), apa yang akan kamu lakukan?

2) .....

.....

NILAI = kebijakan guru

b. Penerapan

Berilah tanda centang (✔) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kamu!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin bila Agama Islam adalah agama yang anti kekerasan atau teror		
2	Saya yakin bila saya mampu memberitahukan kepada dunia bahwa Islam adalah agama yang santun.		
3	Saya menyakini bila saya belajar dengan keras dan sungguh-sungguh, maka hasilnya akan sia-sia dan membuang waktu saja		
4	Saya meyakini bahwa orang yang belajar dengan sungguh-sungguh sangat disukai Allah		
5	Saya sangat yakin bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang berilmu pengetahuan		
6	Saya yakin saya akan menjadi Muslim yang kreatif dan akan sukses		
7	Saya meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah orang yang paling sukses sedunia		
8	Saya yakin orang yang kreatif akan tidak disukai orang lain		
9	Saya yakin orang yang produktif akan sangat membantu orang-orang di sekitarnya dalam pekerjaan		
10	Saya yakin perilaku produktif akan disukai Allah dari pada perilaku malas		

guru ski klas 9__revisi.indd 23 6/16/16 5:34 PM

Refleksi Pemahaman

a) Sudahkah kita memahami sejarah kerajaan Islam di Nusantara?

b) Sudahkah kita menjadi bagian dari orang-orang yang memiliki kepedulian dalam mensyiarkan Islam seperti para penguasa kerajaan Islam di Nusantara?

c) Sudahkah kita menjadi bagian dari orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan Islam di lingkungan keluarga, masyarakat, negara dan Agama seperti yang dilakukan para penguasa kerajaan Islam di Nusantara?

- Kalian sudah belajar banyak tentang perkembangan Islam pada masa kerajaan Islam di Nusantara.
- Bacalah dengan seksama pernyataan berikut!
- Pilihlah SY jika kalian Sangat Yakin, Y= Yakin, KY= Kurang Yakin
- Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kamu!

No.	Pernyataan	SY	Y	KY
1.	Saya yakin bahwa perjuangan para penguasa kerajaan Islam menjadi rahmat bagi ummat manusia di Nusantara.			
2.	Saya yakin bahwa dengan tersyiarnya Islam di Nusantara membawa perubahan yang berarti bagi ummat Islam.			
3.	Saya yakin bahwa dengan terus berdakwah maka syiar Islam akan bersinar dan dapat dirasakan kehadirannya.			

NILAI = kebijakan guru

4. Ayo Berlatih

Kunci Jawaban:

I. a. Pilihan ganda

1. D	6. A
2. B	7. C
3. A	8. A
4. A	9. B
5 A	10 C

guru ski klas 9__revisi.indd 24 6/16/16 5:34 PM

b. Pedoman pen-skoran

Jumlah jawaban benar x 1= nilai (maksimal 10 x 1= 10)

II. a. Esai

1. Tiga bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Jawa, antara lain:

   a. adanya kerajaan Demak b. Banten c. Mataram

   Perkembangan tiga kerajaan tersebut tidak terlepas dari peran serta Walisongo

2. Tiga bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Sumatera, antara lain:

   a. adanya kerajaan Samudera Pasai b. Aceh Darussalam c. Malaka

3. Dua bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Sulawesi, antara lain:

   a. adanya kerajaan Gowa b. Tallo

4. Pendekatan yang digunakan dalam mensyiarkan Islam, antara lain:

No	Kerajaan Islam	Pendekatan yang digunakan
1	Di Jawa	Melalui lima pendekatan: yaitu perdagangan, perkawinan, pendidikan dan pengajaran, kesenian dan Tasawuf
2	Di Sumatera	
3	Di Sulawesi	

b. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor	Skor Maks.
1	Menuliskan tentang bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Jawa dengan sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan tentang bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Jawa dengan lengkap	3	
	Menuliskan tentang bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Jawa dengan tidak lengkap	2	

guru ski klas 9__revisi.indd 25 6/16/16 5:34 PM

2	Menuliskan bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Sumatera dengan sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Sumatera dengan lengkap	3	
	Menuliskan bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Sumatera dengan tidak lengkap	2	
3	Menuliskan bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Sulawesi dengan sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Sulawesi dengan lengkap	3	
	Menuliskan bukti perkembangan Islam pada kerajaan Islam di Sulawesi dengan tidak lengkap	2	
4	Menuliskan pendekatan yang digunakan dalam mensyiarkan Islam dengan sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan pendekatan yang digunakan dalam mensyiarkan Islam dengan lengkap	3	
	Menuliskan pendekatan yang digunakan dalam mensyiarkan Islam dengan tidak lengkap	2	
TOTAL			20

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan materi sejarah Islam Nusantara yang telah disiapkan oleh guru (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. ***Peer teaching*** yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang.
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi materi sejarah Islam Nusantara. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.

guru ski klas 9__revisi.indd 26 6/16/16 5:34 PM

3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi sejarah Islam nusantara
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dan memintanya memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan memiliki para tokoh penyebar agama Islam di Nusantara.

guru ski klas 9__revisi.indd 27 6/16/16 5:34 PM

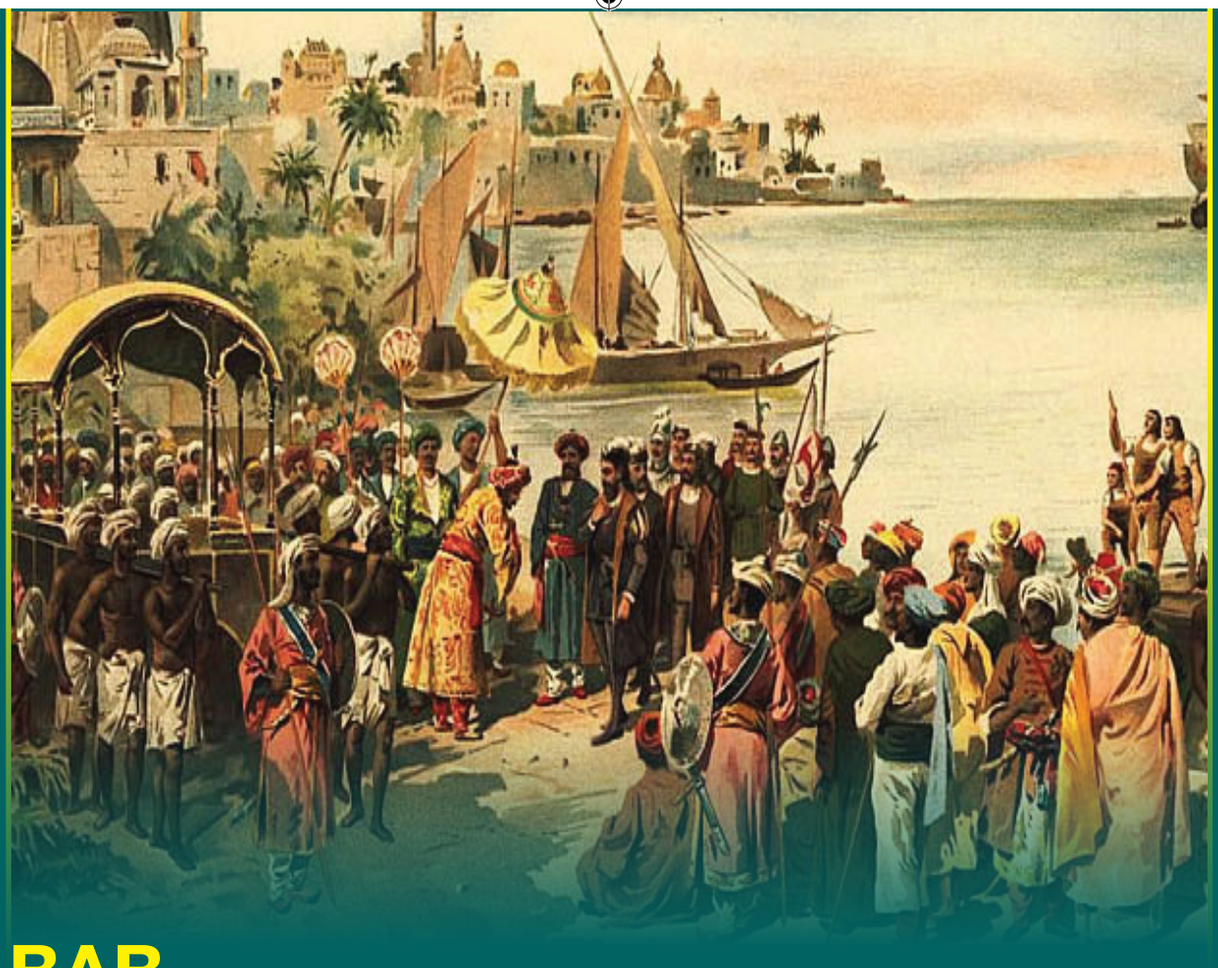

BAB 3 Walisongo

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 28 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.

1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam

2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

2.3. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.

3.1. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

3.2. Memahami semangat perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

4.1. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

4.2. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

C. Indikator

1. Menjelaskan biografi Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (Walisongo).
3. Menjelaskan semangat perjuangan Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan Walisongo dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).
6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran.

guru ski klas 9__revisi.indd 29 6/16/16 5:34 PM

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan biografi Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (Walisongo).
3. Menjelaskan semangat perjuangan Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan Walisongo dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).
6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran

E. Materi

Sejarah Walisongo

1. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

1. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
4. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya:

guru ski klas 9__revisi.indd 30 6/16/16 5:34 PM

a. Model Examples Non-examples (Contoh non-contoh)

1). Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2). Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP/In Focus/LCD.

3). Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar.

4). Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.

5). Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.

6). Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

7). Kesimpulan.

b. Group Investigation

1). Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.

2). Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.

3). Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.

4). Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan.

5). Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.

6). Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.

7). Evaluasi.

8). Penutup.

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar/visual dalam rubrik "*Amati dan Perhatian.*"

b. Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom *"Penasaran?"*.

guru ski klas 9__revisi.indd 31 6/16/16 5:34 PM

c. Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain.

d. Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik "Buka cakrawalamu!" untuk menjawab rasa penasaran peserta didik.

e. Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan "Kembangkan wawasanmu!" dengan membuat naskah drama dakwah salah Satu Walisogo untuk di simulasikan dengan durasi sekitar 15 menit.

f. Guru memberi penguatan terhadap hasil naskah Walisongo.

g. Peserta didik mensimulasikan dakwah Walisongo dengan membuat drama sederhana secara berkelompok dengan bimbingan guru.

h. Pesrta didik melakukan tanya jawab tentang hasil simulasi Walisongo yang benar dan baik jika ada yang ingin ditanyakan atau disanggah dengan bimbingan guru.

i. Guru memberi penguatan dan *reward* hasil simulasi tentang Walisongo.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi Walisongo

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi Walisongo

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab Soal-soal penalaran pada rubrik "Refleksi" sebagai berikut:

Setelah kalian mempelajari Walisongo di atas,sekarang renungkan dan jawab pertanyaan berikut sesuai dengan keadaanmu dengan jujur!

1. Pernah atau tidak kamu berziarah ke makam salah satu Walisongo untuk mengenang jasa-jasa mereka dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia?
2. Dalam seminggu terakhir, berapa kalikah kamu mengajak temanmu shalat berjama'ah di masjid?
3. Dalam sebulan terakhir, berapa kalikah kamu mengajak temanmu untuk mengikuti pengajian/ceramah agama di sekitarmu?
4. Apa yang akan kamu lakukan jika ada tetangga yang suka berbuat jahat atau zalim kepadamu?

guru ski klas 9__revisi.indd 32 6/16/16 5:34 PM

5. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu hendak mengajak kamu untuk mendatangi sebuah diskotik?

F. Penilaian

1. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1	Kemal				
2	Azzam				
3					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1. Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2. Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
3. Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1. Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2. Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1. Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2. Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3. Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 33 6/16/16 5:34 PM

$$\text{Nilai} = \frac{a + b + c}{3}$$

Catatan:

- Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

2. Kembangkan Wawasanmu!

DRAMA

Instrumen

- Buat kelompok 4-5 orang!
- Susun naskah drama sederhana tentang Walisongo yang baik!
- Durasi waktu tidak lebih dari 10 menit.
- Pastikan semua anggota kelompok mendapatkan peran yang merata!
- Kelompok lain memperhatikan dengan seksama kelompok yang sedang tampil.
- Beri penghargaan pada kelompok yang terbagus tampilannya secara obyektif!

Format Penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	
1	Kemal							
2	Azzam							
3								

guru ski klas 9__revisi.indd 34 6/16/16 5:34 PM

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

1. Kesesuaian kisah dengan kesimpulan

1. Bukti/fenomena tepat, skor= 3
2. Bukti/fenomena kurang tepat tepat, skor= 2
3. Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1

2. Ketepatan contoh perilaku dalam Walisongo

1. Contoh perilaku yang disajikan tepat, skor= 3
2. Contoh perilaku yang disajikan kurang tepat, skor= 2
3. Contoh perilaku yang disajikan tidak tepat, skor= 1

3. Kemudahan isi cerita untuk dipahami

1. Mudah dipahami, skor= 3
2. Kurang mudah dipahami, skor= 2
3. Sulit dipahami, skor= 1

TAMPILAN

1. Kepercayaan diri

1). Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
2). Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
3). Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

2. Suara

1). Suara keras dan bisa didengar, skor= 3
2). Suara kurang keras dan kurang bisa didengar, skor= 2
3). Suara pelan dan sulit didengar, skor= 1

3. Bahasa yang digunakan

1). Lugas dan mudah dipahami, skor= 3
2). Kurang lugas dan kurang bisa dipahami, skor= 2
3). Tidak lugas dan sulit dipahami, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 35 6/16/16 5:34 PM

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \times 100$$

3. Refleksi

Guru menilai jawaban peserta didik dari soal-soal penalaran berbentuk studi kasus sebagai berikut:

Setelah kalian mempelajari Walisongo di atas, sekarang renungkan dan jawab pertanyaan berikut sesuai dengan keadaanmu dengan jujur!

8. Pernah atau tidak pernahkah kamu berziarah ke makam salah satu Walisongo untuk mengenang jasa-jasa mereka dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia?
9. Dalam seminggu terakhir, berapa kalikah kamu mengajak temanmu shalat berjama'ah di masjid?
10. Dalam sebulan terakhir, berapa kalikah kamu mengajak temanmu untuk mengikuti pengajian/ceramah agama di sekitarmu?
11. Apa yang akan kamu lakukan jika ada tetangga yang suka berbuat jahat atau zalim kepadamu?
12. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu hendak mengajak kamu untuk mendatangi sebuah diskotik?

NILAI = kebijakan guru

Catatan:

Guru membaca hasil paparan tiap peserta didik dan menghubungkan dengan observasi/ temuan guru di lapangan terhadap sikap peserta didik berhubungan dengan sikap Walisongo dalam berdakwah. Dalam hal ini, kegiatan bisa diasosiasikan dengan bagaimana peserta didik bersikap seperti Walisongo dengan peserta didik yang lain di lingkungan madrasah. Guru bisa menggunakan format penilaian observasi sikap seperti contoh berikut:

guru ski klas 9__revisi.indd 36 6/16/16 5:34 PM

NAMA SISWA: ....

Sikap Berdakwah Seperti Walisongo	Frekuensi	(✔)
Suka memulai memberi salam atau menyapa teman terlebih dahulu	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Suka menolong teman saat dibutuhkan	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Suka menasehati yang baik terhadap teman	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Suka memaafkan jika ada orang lain berbuat salah	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Suka menutup aib teman	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
Suka menampakkan wajah yang bersahabat di depan orang lain	Selalu	
	Sering	
	Jarang	

Keterangan:

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \times \mathbf{100}$$

Selalu = skor 3
Sering = skor 2
Jarang = skor 1

Nilai 6 – 9 = C (kurang)
Nilai 10 – 13 = B (cukup)
Nilai 14 – 18 = A (baik)

guru ski klas 9__revisi.indd 37 6/16/16 5:34 PM

4. Ayo Berlatih

Untuk menambah wawasan kalian tentang ketulusan para Walisongo dalam menyebarkan Islam di Nusantara, coba jawablah pertanyaan di bawah ini!

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar!

1. Salah seorang Walisongo yang berperan penting dalam penyebaran Islam di Demak adalah ….
   a. Sunan Ampel
   b. Sunan Giri
   c. Raden Patah
   d. Sunan Gunungjati
2. Sunan Ampel dimakamkan di kota….
   a. Surabaya
   b. Tuban
   c. Gresik
   d. Lamongan
3. Sunan Giri dimakamkan di kota ….
   a. Surabaya b. Tuban c. Gresik d. Lamongan
4. Sunan Bonang dimakamkan di kota ….
   a. Surabaya b. Tuban c. Gresik d. Lamongan
5. Sunan Drajat dimakamkan di kota ….
   a. Surabaya b. Tuban c. Gresik d. Lamongan
6. Sunan Gresik dimakamkan di kota ….
   a. Surabaya b. Tuban c. Gresik d. Lamongan
7. Sunan Muria dimakamkan di kota ….
   a. Bukit Muria b. Kudus c. Demak d. Cirebon
8. Sunan Kalijaga dimakamkan di kota ….
   a. Bukit Muria b. Kudus c. Demak d. Cirebon
9. Sunan Kudus dimakamkan di kota ….
   a. Bukit Muria b. Kudus c. Demak d. Cirebon
10. Sunan Gunung Jati dimakamkan di kota ….
    a. Bukit Muria b. Kudus c. Demak d. Cirebon

guru ski klas 9__revisi.indd 38 6/16/16 5:34 PM

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Buatlah pohon silsilah Walisongo!

1. Di antara strategi dakwah para Walisongo, manakah strategi dakwah yang paling efektif? Berilah buktinya!
2. Carilah keterkaitan media dakwah para Walisongo dengan konteks dakwah sekarang!
3. Bagaimana cara kita selaku penerus Sunan Ampel dalam memberantas pergaulan bebas yang terjadi di masyarakat sekitar kita?
4. Sebutkan 3 modal keberhasilan Walisongo dalam penyebaran Islam di Nusantara?

Kunci Jawaban

I. a. Pilihan Ganda

1	A	6	C
2	A	7	A
3	C	8	B
4	B	9	B
5	D	10	D

b. Pedoman pen-skoran

Jumlah jawaban benar x 1= nilai (maksimal 10 x 1= 10)

II. Esai

- Untuk nomor 1 sampai nomor 4 jawaban: kebijaksanaan guru
- Nomor 5

Tiga modal keberhasilan Walisongo dalam penyebaran Islam di Nusantara, antara lain:

a. Kesungguhan dalam berdakwah. b. Kebersamaan dalam berdakwah.

c. Menggunakan pendekatan budaya dalam berdakwah.

guru ski klas 9__revisi.indd 39 6/16/16 5:34 PM

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan materi Walisongo yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi Walisongo. Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum Walisongo.
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang/jam pelajaran selesai).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku dirinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan memiliki Akhlak terpuji dalam bertetangga di lingkungan tempat tinggalnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 40 6/16/16 5:34 PM

BAB 4 Syaikh Abdur Ra'uf As-Singkili

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 41 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.

1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

2.3. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.

3.1. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili,

3.2. Memahami semangat perjuangan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

4.1. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili.

4.2. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

C. Indikator

1. Menjelaskan biografi Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili).
3. Menjelaskan semangat perjuangan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).
6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran.

guru ski klas 9__revisi.indd 42 6/16/16 5:34 PM

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan biografi Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili).
3. Menjelaskan semangat perjuangan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).
6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran.

E. Materi

Syaikh Abdur Ra'uf As-Singkili

1. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2). Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili yang diketahui peserta didik.

3). Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

4). Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*).

guru ski klas 9__revisi.indd 43 6/16/16 5:34 PM

Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

b. Pelaksanaan

1). Guru meminta peserta didik mengamati kisah dan memperhatikan gambar/visual dalam rubrik "Amati dan Perhatikan."

2). Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom "Penasaran?".

3). Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain.

4). Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik "Buka cakrawalamu!" untuk menjawab rasa penasaran peserta didik

Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan "Kembangkan wawasanmu!" berupa: menceritakan kisah *Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili*. Dengan kegiatan sebagai berikut:

- Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang *Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili* Sebagai seorang Ulama' penyebar Agama Islam dari berbagai sumber.
- Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita.
- Bandingkan dengan fenomena kehidupan para pemimpin yang ada sekarang.
- Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok.

Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita.

a. Guru meminta peserta didik bercerita tentang hasil diskusi kelompok dan pencariannya.

b. Peserta didik/kelompok yang lain memperhatikan dan membuat catatan.

c. Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab sederhana dari cerita jika ada yang ingin ditanyakan atau disanggah.

d. Guru memberi penguatan pada hasil cerita dan tanya jawab.

guru ski klas 9__revisi.indd 44 6/16/16 5:34 PM

c. Penutup

1). Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi *Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili.*

2). Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya.

3). Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal penalaran berupa studi kasus sebagai berikut:

a. Setelah kalian mempelajari kisah *Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili*, jawab pertanyaan berikut!

b. Jika kamu menjadi seorang pejabat/pemimpin, apa yang akan kamu lakukan dengan jabatanmu? Paparkan jawabanmu!

F. Penilaian

1. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		A	b	c	
1	Kemal				
2	Azzam				
3					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1. Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2. Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
3. Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 45 6/16/16 5:34 PM

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

4. 1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
5. 2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
6. 3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1. Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2. Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3. Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai = a + b + c

Catatan:

- Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

2. Kembangkan Wawasanmu!

Setelah kalian mempelajari kisah Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili jawab pertanyaan berikut!

1. **Apa yang dimaksud dengan ulama?**
2. **Paparkan jawabanmu secara ringkas dan jelas!**

Catatan:

Guru membaca hasil paparan tiap peserta didik. Harapannya adalah paparan yang disampaikan peserta didik menggambarkan sikap mereka dalam meneladani sifat-sifat sahabat Umar bin Khattab ra. Hasil membaca paparan peserta didik ini dihubungkan dengan observasi/temuan guru di lapangan terhadap sikap peserta didik berhubungan dengan keteladanan sahabat Umar bin Khattab ra, sudah sesuai ataukah belum.

guru ski klas 9__revisi.indd 46 6/16/16 5:34 PM

NILAI = kebijakan guru

3. Ayo Berlatih

Kunci Jawaban

1. Pilihan Ganda

1	*A*	*6*	*A*
2	*D*	*7*	*A*
3	*A*	*8*	*D*
4	*B*	*9*	*A*
5	*C*	*10*	*D*

Jumlah jawaban benar x 1= nilai (maksimal 10 x 1= 10)

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan Soal-soal tentang keteladanan sifat-sifat Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang.
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi keteladanan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi keteladanan Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

guru ski klas 9__revisi.indd 47 6/16/16 5:34 PM

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan keteladanan Syaikh Abdur Ra’uf as-Singkili di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 48 6/16/16 5:34 PM

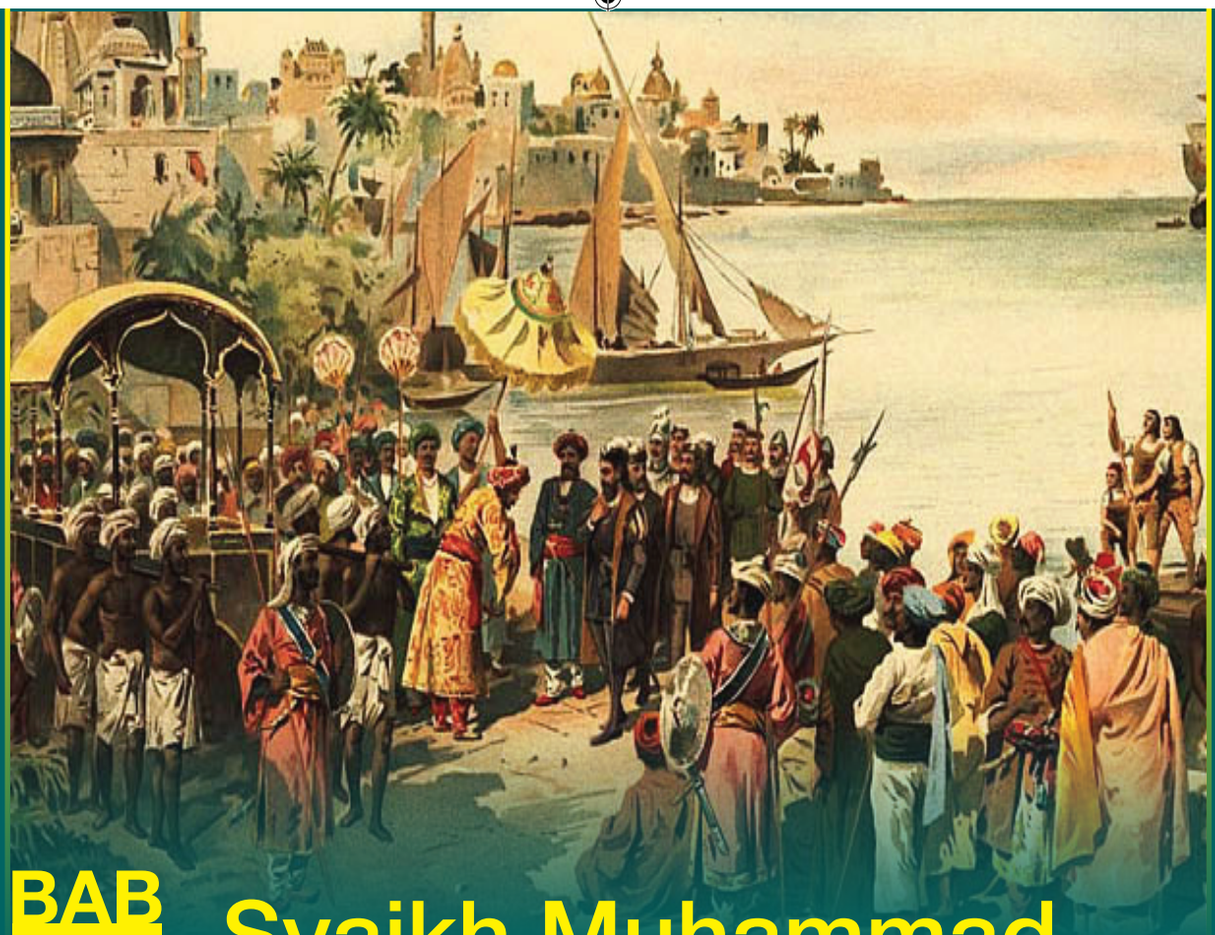

BAB 5 Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 49 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.

1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam

2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

2.4. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.

3.2. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

3.4. Memahami semangat perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

4.2. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

4.4. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

C. Indikator

1. Menjelaskan biografi Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari)
3. Menjelaskan semangat perjuangan Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).

guru ski klas 9__revisi.indd 50 6/16/16 5:34 PM

6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan biografi Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari).
3. Menjelaskan semangat perjuangan Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).
6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran

E. Materi

Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari

1. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

1). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2). Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi *Muhammad Arsyad al-Banjari* yang diketahui peserta didik.

guru ski klas 9__revisi.indd 51 6/16/16 5:34 PM

3). Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

4). Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model)*. *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

1). Guru meminta peserta didik mengamati kisah dan memperhatikan gambar/visual dalam rubrik "Amati dan Perhatikan."

2). Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom "Penasaran?".

3). Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain.

4). Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik "Buka cakrawalamu!" untuk menjawab rasa penasaran peserta didik

Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan "Kembangkan wawasanmu!" berupa: menceritakan kisah *Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari*. Dengan kegiatan sebagai berikut:

- Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang *Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari* Sebagai seorang ulama' penyebar Agama Islam dari berbagai sumber.
- Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita.
- Bandingkan dengan fenomena kehidupan para pemimpin yang ada sekarang.
- Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok.

Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita.

6). Guru meminta peserta didik bercerita tentang hasil diskusi kelompok dan pencariannya.

guru ski klas 9__revisi.indd 52 6/16/16 5:34 PM

a. Peserta didik/kelompok yang lain memperhatikan dan membuat catatan.

b. Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab sederhana dari cerita jika ada yang ingin ditanyakan atau disanggah.

c. Guru memberi penguatan pada hasil cerita dan tanya jawab.

3. Penutup

1). Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi *Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari.*

2). Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya.

3). Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal penalaran berupa studi kasus sebagai berikut:

a. Setelah kalian mempelajari kisah *Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari*, jawab pertanyaan berikut!

b. Jika kamu menjadi seorang pejabat/pemimpin, apa yang akan kamu lakukan dengan jabatanmu? Paparkan jawabanmu!

F. Penilaian

1. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1	Kemal				
2	Azzam				
3					
4					
5					
Dst					

guru ski klas 9__revisi.indd 53 6/16/16 5:34 PM

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2). Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.

3). Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1). Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2). Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3). Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1). Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3). Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai: a + b + c

Catatan:

- Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

2. Kembangkan Wawasanmu!

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan ***"Mari Diskusi".***

Instrumen dan bahan diskusi:

a. Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!

b. Diskusikan hal-hal berikut dengan temanmu dengan tetap menjaga sikap saling menghargai pendapat!

guru ski klas 9__revisi.indd 54 6/16/16 5:34 PM

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Mengapa Sultan Banjar ingin mengasuh Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari?	
2	Mengapa Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari pergi ke Mekkah?	
3	Apa jasa-jasa Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari terhadap perkembangan Agama Islam di Indonesia?	

c. Presentasikan hasil diskusimu!

d. Pajang hasil diskusimu/pamerkan pada dinding kelas!

e. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!

f. Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya!

Format penilaian

1. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

guru ski klas 9__revisi.indd 55 6/16/16 5:34 PM

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1). Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

2. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

guru ski klas 9__revisi.indd 56 6/16/16 5:34 PM

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

guru ski klas 9__revisi.indd 57 6/16/16 5:34 PM

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

NILAI = kebijakan guru

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan Soal-soal tentang keteladanan Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi keteladanan sifat-sifat Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari (Guru melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis).
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi keteladanan sifat-sifat Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari.
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilakupeserta didiksetelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan keteladanan *Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari* di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 58 6/16/16 5:34 PM

BAB 6

KH. Hasyim Asy'ari

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 59 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.

1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam

2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

2.4. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.

3.2. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

3.4. Memahami semangat perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia

4.2. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

4.4. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

C. Indikator

1. Menjelaskan biografi KH. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (KH. Hasyim Asy'ari)
3. Menjelaskan semangat perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan KH. Hasyim Asy'ari dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).
6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.

guru ski klas 9__revisi.indd 60 6/16/16 5:34 PM

7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan biografi KH. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (KH. Hasyim Asy'ari)
3. Menjelaskan semangat perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan KH. Hasyim Asy'ari dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).
6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran.

E. Materi

Kh. Hasyim Asy'ari

1. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

1). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2). Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi *KH. Hasyim Asy'ari*

3). Sifat-sifat Allah yang diketahui peserta didik.

guru ski klas 9__revisi.indd 61 6/16/16 5:34 PM

4). Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

5). Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model)*. *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a) Guru meminta peserta didik mengamati kisah dan memperhatikan gambar/visual dalam rubrik "Amati dan Perhatikan."

b) Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom *"Penasaran?"*.

c) Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik, melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain.

d) Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik "Buka cakrawalamu!" untuk menjawab rasa penasaran peserta didik

Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan "Kembangkan wawasanmu!" berupa: menceritakan kisah *KH. Hasyim Asy'ari* sebagai ulama peneyebar agama Islam. Dengan kegiatan sebagai berikut:

- Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang *KH. Hasyim Asy'ari* sebagai seorang ulama' penyebar Agama Islam dari berbagai sumber.
- Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita.
- Bandingkan dengan fenomena kehidupan para pemimpin yang ada sekarang.
- Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok.

Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita.

e) Guru meminta peserta didik bercerita tentang hasil diskusi kelompok dan pencariannya.

guru ski klas 9__revisi.indd 62 6/16/16 5:34 PM

f) Peserta didik/kelompok yang lain memperhatikan dan membuat catatan.

g) Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab sederhana dari cerita jika ada yang ingin ditanyakan atau disanggah.

h) Guru memberi penguatan pada hasil cerita dan tanya jawab.

3. Penutup

a) Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi *KH. Hasyim Asy'ari.*

b) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang manfaat/ hikmah mempelajari materi *KH. Hasyim Asy'ari.*

c) Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal penalaran seputar tentang manfaat/hikmah mempelajari materi *KH. Hasyim Asy'ari.*

2. Penilaian

1. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1	Kemal				
2	Azzam				
3					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2). Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.
3). Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 63 6/16/16 5:34 PM

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1). Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2). Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3). Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1). Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3). Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai = a + b + c

Catatan:

- Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

F. Kembangkan Wawasanmu!

Kegiatan 1

Menemukan Fenomena

Amati dan perhatikan lingkungan sekitarmu! Tulislah fenomena Tahlilan di sekitarmu, berikan pendapatmu tentang hal itu, baik segi positif maupun segi negatifnya bagi diri sendiri dan masyarakat! Setelah itu bacakan di depan kelas secara singkat. Lalu, kumpulkan ke gurumu untuk dinilai!

Kegiatan 2

a. Nonton Bareng "Sang Kiai"

Kegiatan ini bisa dilaksanakan jika sarana dan pra sarana di sekolah memungkinkan untuk nonton bareng film "Sang Kiai", setelah nonton bareng, siswa diberi tugas portofolio tentang resume film tersebut.

guru ski klas 9__revisi.indd 64 6/16/16 5:34 PM

b. Bermain Peran

1). Buatlah kelas kalian 5 kelompok.

2). Tiap kelompok membuat skenario/naskah drama tentang KH. Hasyim Asy'ari yang sedang berdakwah.

3). Penampilan drama tidak lebih dari 3 menit.

4). Kelompok lain memperhatikan dengan seksama dan mengapresiasi kelompok yang tampil.

- Format penilaian kegiatan 2

❖ NONTON BARENG "SANG KIAI"

Nilai = Kebijaksanaan Guru

❖ BERMAIN PERAN

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

- Isi

1. Ketepatan bukti/fenomena

1). Bukti/fenomena tepat, skor= 3

2). Bukti/fenomena kurang tepat, skor= 2

3). Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 65 6/16/16 5:34 PM

2. **Kemenarikan isi cerita**
   1). Isi cerita menarik, skor= 3
   2). Isi cerita kurang menarik, skor= 2
   3). Isi cerita tidak menarik, skor= 1
3. **Kemudahan isi cerita untuk dipahami**
   1). Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
   2). Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
   3). Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

TAMPILAN

1. **Kepercayaan diri**
   1). Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
   2). Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
   3). Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1
2. **Keruntutan dalam menyampaikan**
   1). Runtut dalam bercerita, skor= 3
   2). Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
   3). Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1
3. **Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan**
   1). Mudah dipahami, skor= 3
   2). Kurang mudah dipahami, skor= 2
   3). Sulit dipahami, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \textbf{ x 100}$$

guru ski klas 9__revisi.indd 66 6/16/16 5:34 PM

3. Refleksi

a. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sudahkah kita memahami ketulusan para pemrakarsa organisasi Islam di Indonesia?
2. Sudahkah kita memiliki ketulusan seperti ketulusannya para pemrakarsa organisasi Islam di Indonesia?
3. Sudahkah kita menjadi bagian dari orang-orang yang memiliki kepedulian dalam mensyiarkan Islam di Indonesia?

b. Berilah tanda centang (✔) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No.	Pernyataan	SY	Y	KY
1.	Saya yakin bahwa ketulusan para pemrakarsa organisasi Islam di Indonesia berbuah persatuan dan kesatuan ummat			
2.	Saya yakin bahwa dengan memahami persamaan dari para pemrakarsa organisasi Islam di Indonesia menumbuhkan kedewasaan dalam bersikap			
3.	Saya yakin bahwa perbedaan di antara ummat Islam adalah rahmat			

Pilihlah SY jika kalian Sangat Yakin, Y= Yakin, KY= Kurang Yakin

c. Perhatikan kasus berikut! Tuliskan komentarmu terhadap kasus tersebut!

No.	Kasus	Komentar
1.	Teman yang terbiasa mengedepankan persamaan akan memiliki saudara yang banyak	
2.	Teman yang memahami akan kelebihan dan kekurangan orang lain akan dihormati orang lain	
3.	Teman yang terbiasa menjalin persaudaraan akan hidup rukun	
4.	Teman yang terbiasa mengikuti nasehat ulama akan bahagia hidupnya	

guru ski klas 9__revisi.indd 67 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

NILAI = KEBIJAKAN GURU

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan Soal-soal tentang keteladanan *KH. Hasyim Asy'ari* yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (Pilihlah salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang.
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi keteladanan sifat-sifat *KH. Hasyim Asy'ari.* Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi keteladanan sifat-sifat *KH. Hasyim Asy'ari.*
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan keteladanan *KH. Hasyim Asy'ari*, di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 68 6/16/16 5:34 PM

BAB 7 KH. Ahmad Dahlan

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 69 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim.

1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.

1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam

2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

2.4. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia.

3.2. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

3.4. Memahami semangat perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

4.2. Menceritakan biografi para tokoh dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia; antara lain: Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

4.4. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Walisongo, Syaikh Abdur Ra'uf as-Singkili, Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

C. Indikator

1. Menjelaskan biografi KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (KH. Ahmad Dahlan).
3. Menjelaskan semangat perjuangan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang dilakukan KH. Ahmad Dahlan dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).

guru ski klas 9__revisi.indd 70 6/16/16 5:34 PM

6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan biografi KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
2. Menjelaskan peran para tokoh dalam perkembangan Islam di Indonesia (KH. Ahmad Dahlan).
3. Menjelaskan semangat perjuangan KH. Ahmad Dahlan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.
4. Menghargai usaha dakwah yang KH. Ahmad Dahlan dalam beramar ma'ruf nahi munkar.
5. Menghargai terhadap peninggalan para penyebar agama Islam dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkis (mengandung kekerasan).
6. Menghargai sikap arif dan bijaksana sebagaimana sikap yang dimiliki para penyebar agama Islam di Indonesia.
7. Meneladani semangat perjuangan para penyebar agama Islam yang ikhlas dan tidak kenal lelah serta penuh kesabaran.

E. Materi

Kh. Ahmad Dahlan

1. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

1). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2). Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi KH. Ahmad Dahlan yang diketahui peserta didik.

guru ski klas 9__revisi.indd 71 6/16/16 5:34 PM

3). Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

4). Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model)*. *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan, memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

1). Guru meminta peserta didik mengamati kisah dan memperhatikan gambar/visual dalam rubrik "Amati dan Perhatikan."

2). Setelah mengamati kisah dan memperhatikan gambar, Guru memberi stimulus peserta didik agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan pada kolom *"Penasaran?"*.

3). Usahakan guru tidak menjawab pertanyaan-pertanyan peserta didik,melainkan melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain.

4). Guru memberi petunjuk untuk membaca materi pada rubrik "Buka cakrawalamu!" untuk menjawab rasa penasaran peserta didik.

5). Setelah peserta didik membaca, guru memberi stimulus pada peserta didik untuk menalar materi dengan menyuruh peserta didik melakukan kegiatan dalam tahapan "Kembangkan wawasanmu!" berupa: menceritakan kisah *KH. Ahmad Dahlan* sebagai ulama peneyebar agama Islam. Dengan kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang *KH. Ahmad Dahlan* Sebagai seorang Ulama' penyebar Agama Islam dari berbagai sumber.
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita.
- ✓ Bandingkan dengan fenomena kehidupan para pemimpin yang ada sekarang.
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok.
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita.

6). Guru meminta peserta didik bercerita tentang hasil diskusi kelompok dan

guru ski klas 9__revisi.indd 72 6/16/16 5:34 PM

pencariannya.

7). Peserta didik/kelompok yang lain memperhatikan dan membuat catatan.

8). Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab sederhana dari cerita jika ada yang ingin ditanyakan atau disanggah.

9). Guru memberi penguatan pada hasil cerita dan tanya jawab.

3. Penutup

1). Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi *KH. Ahmad Dahlan.*

2). Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang manfaat/ hikmah mempelajari materi *KH. Ahmad Dahlan.*

3). Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal penalaran seputar tentang manfaat/hikmah mempelajari materi *KH. Ahmad Dahlan.*

2. Penilaian

4. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1	Kemal				
2	Azzam				
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2). Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 20.

3). Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 73 6/16/16 5:34 PM

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1). Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2). Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3). Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1). Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3). Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi peserta didik adalah bentuk rangsangan agar peserta didik berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- ✓ Pertanyaan peserta didik bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

3. Kembangkan Wawasanmu!

Kegiatan 1.

DISKUSI

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Mari Diskusi"*.

➢ **Instrumen dan bahan diskusi:**

a. Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!

b. Diskusikan hal-hal berikut dengan temanmu dan saling menghargai pendapat!

guru ski klas 9__revisi.indd 74 6/16/16 5:34 PM

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Bagaimana menurut kalian, apakah jasa-jasa KH. Ahmad Dahlan dalam penyebaran dan pengembangan Agama Islam di Indonesia? Paparkan argumen kalian!	
2	Menurut kalian, adakah hubungan darah/ keluarga para Ulama' satu dengan yang lain yang ada di Indonesia? Jelaskan argumen kalian!	
3	Menurut kalian, apa hikmah dari mempelajari biografi para Ulama?	

c. Presentasikan hasil diskusimu!

d. Pajang hasil diskusimu/pamerkan pada dinding kelas!

e. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/ tidak mencontek!

f. Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya!

➢ Format penilaian

1. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

guru ski klas 9__revisi.indd 75 6/16/16 5:34 PM

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1). Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

KELOMPOK 2, 3, dst

guru ski klas 9__revisi.indd 76 6/16/16 5:34 PM

1. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1). Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

2). Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

3). Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.

4). Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

guru ski klas 9__revisi.indd 77 6/16/16 5:34 PM

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

BERMAIN PERAN

1). Buatlah kelas kalian 5 kelompok.

2). Tiap kelompok membuat skenario/naskah drama tentang KH. Hasyim Asyari yang sedang berdakwah.

3). Penampilan drama tidak lebih dari 3 menit.

4). Kelompok lain memperhatikan dengan seksama dan mengapresiasi kelompok yang tampil.

➢ **Format penilaian kegiatan 2**

- NONTON BARENG "SANG KIAI"
  - ❖ **Nilai: Kebijaksanaan Guru**.
- BERMAIN PERAN

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	
1								
2								
3								
4								
5								

guru ski klas 9__revisi.indd 78 6/16/16 5:34 PM

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ ISI

1. Ketepatan bukti/fenomena

- ✓ Bukti/fenomena tepat, skor= 3
- ✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat, skor= 2
- ✓ Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1

2. Kemenarikan isi cerita

- ✓ Isi cerita menarik, skor= 3
- ✓ Isi cerita kurang menarik, skor= 2
- ✓ Isi cerita tidak menarik, skor= 1

3. Kemudahan isi cerita untuk dipahami

- ✓ Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

❖ TAMPILAN

1. Kepercayaan diri

- ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
- ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

2. Keruntutan dalam menyampaikan

- ✓ Runtut dalam bercerita , skor= 3
- ✓ Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan

- ✓ Mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Sulit dipahami, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 79 6/16/16 5:34 PM

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \times 100$$

4. Refleksi

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapakah nama kecil dari KH. Ahmad Dahlan?
2. Siapakah nama bapak dan ibu dari KH. Ahmad Dahlan?
3. Pada tahun berapakah KH. Ahmad Dahlan dilahirkan?
4. Di manakah KH. Ahmad Dahlan dilahirkan?
5. Di mana sajakah KH. Ahmad Dahlan menuntut Ilmu?
6. Kapan Muhammadiyah di lahirkan?
7. Di manakah Muhammadiyah dilahirkan?
8. Bagaimana reaksi penjajah Belanda ketika mengetahui KH. Ahmad Dahlan di lahirkan?
9. Kehidupan dan perjuangan KH. Ahmad Dahlan sudah di filmkan, apa judul dari Film tersebut?
10. Di manakah makam KH. Ahmad Dahlan?

NILAI = Kebijakan Guru

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan Soal-soal tentang keteladanan KH. Ahmad Dahlan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang

guru ski klas 9__revisi.indd 80 6/16/16 5:34 PM

2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi keteladanan sifat-sifat KH. Ahmad Dahlan, Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau

3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi keteladanan sifat-sifat KH. Ahmad Dahlan.

4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

H. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan keteladanan sahabat KH. Ahmad Dahlan, di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 81 6/16/16 5:34 PM

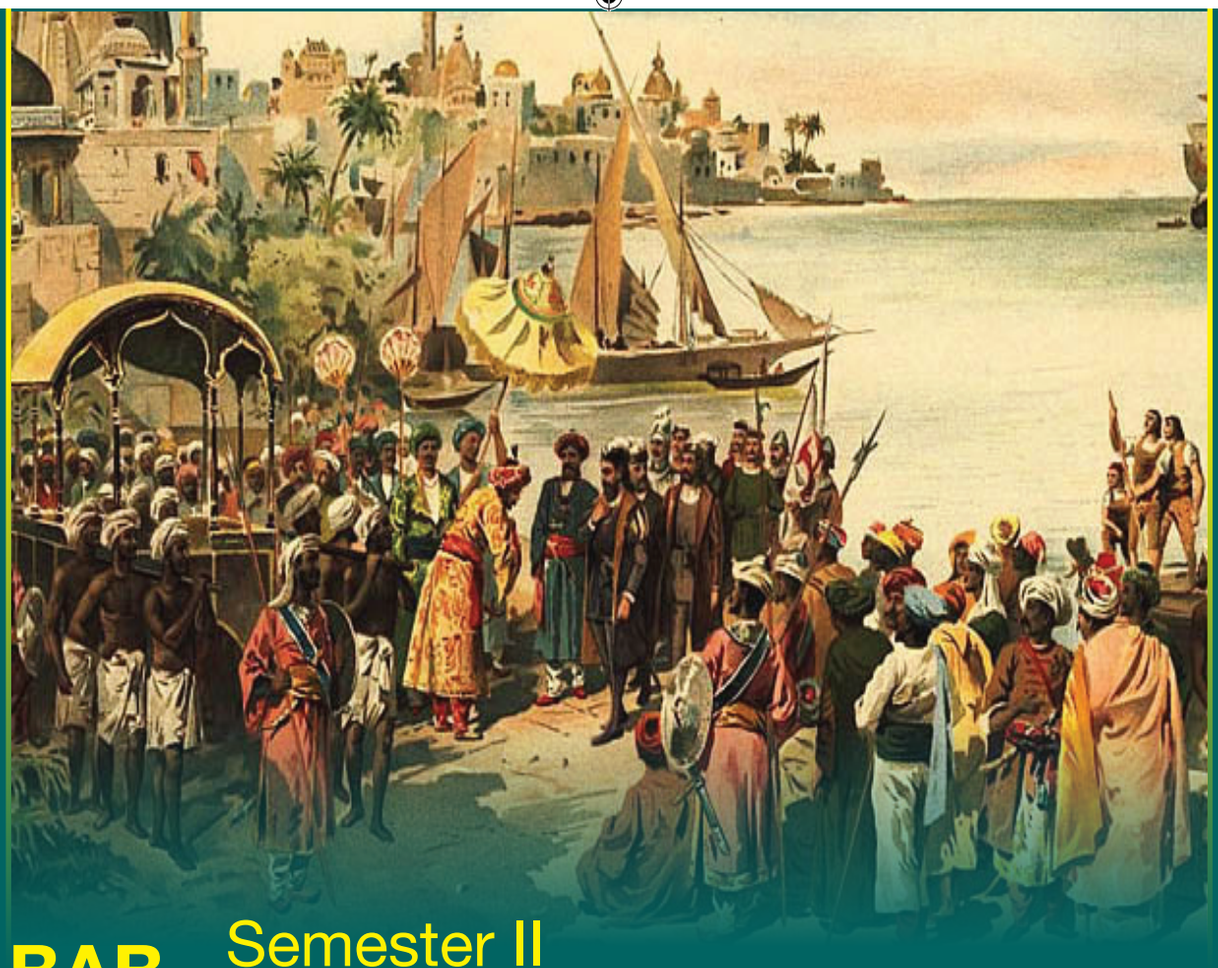

Semester II

BAB 8 Budaya Lokal Nusantara

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (peduli, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 82 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.

2.1. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara.

1.1. Memahami bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

4.1. Menunjukkan contoh tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
2. Mengklasifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
2. Mengklasifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

guru ski klas 9__revisi.indd 83 6/16/16 5:34 PM

4. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.

5. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara: tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam.

E. Materi

Budaya Lokal Nusantara

1. Proses Pembelajaran

1). Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Budaya Lokal Nusantara.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model)*. *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2). Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati dan memperhatikan gambar/visual dan menjawab secara singkat pertanyaan “Amati dan Perhatikan.”

b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambar/visual secara bergiliran.

c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan tentang gambar/visual.

guru ski klas 9__revisi.indd 84 6/16/16 5:34 PM

d. Guru meminta kembali peserta didik untuk membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada kolom **"**Penasaran?".

e. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang pada kolom "Penasaran?".

f. Guru menjelaskan materi tentang budaya lokal nusantara melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. Atau peserta didik bisa membaca materi pada kolom "Buka cakrawalamu!"

g. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan beberapa masalah pada kolom "Kembangkan wawasanmu!"

h. Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas.

i. Peserta didik diminta guru searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!

j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

k. Guru menghubungkan hasil diskusi siswa dengan fenomena atau peristiwa serta dalil tentang budaya lokal nusantara

l. Peserta didik dimintai mencari cerita/fenomena yang berhubungan budaya lokal nusantara di sekitar siswa melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa.

m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita tersebut.

3). Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari budaya lokal nusantara.

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi budaya lokal nusantara.

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik "Refleksi" sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari

guru ski klas 9__revisi.indd 85 6/16/16 5:34 PM

F. Penilaian

2. Penasaran?.

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2). Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.

3). Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1). Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2). Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3). Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1). Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3). Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

guru ski klas 9__revisi.indd 86 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai
- ✓ Jika Bapak/Ibu guru merasa kesulitan dan merasa tidak memungkinkan diterapkan di lapangan, maka penilaian ini tidak harus dilakukan secara kontinyu tiap babnya.

3. Kembangkan Wawasanmu!

Diskusi

Bercerita tentang kisah atau pengalaman mengikuti kesenian lokal yang bernafaskan Islami.

- ✓ Buat kelompok, cari satu atau dua kesenian lokal di daerahmu yang bernafaskan Islam. rekamlah atau ceritakan bagaimana pelaksanaan kesenian tersebut dalam bentuk sebuah karya (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb)!
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita!
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah sesorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki hubungan dengan kesenian tersebut!
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok!
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

guru ski klas 9__revisi.indd 87 6/16/16 5:34 PM

No	Nama	Judul Cerita	Fenomena/Kisah Seseorang/ Masyarakat	Keteladanan/ Hikmah Yang Bisa Diambil
1	Kemal	Sekaten di Jogjakarta	Dahulu kala Sunan Bonang membunyikan gamelan diselingi dengan lagu-lagu yang berisi tentang agama Islam, setiap pergantian pukulan gamelan diselingi dengan membaca syahadatain, pada ahirnya tradisi ini disebut dengan sekaten yang bermakna kalimat *syahadatain*	
2	Azzam			
3				
dst				

✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

➢ Format penilaian

1. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

guru ski klas 9__revisi.indd 88 6/16/16 5:34 PM

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1). Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

KELOMPOK 2,3,…dst

2. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

guru ski klas 9__revisi.indd 89 6/16/16 5:34 PM

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1). Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

2). Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

3). Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.

4). Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

guru ski klas 9__revisi.indd 90 6/16/16 5:34 PM

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

Menyajikan Cerita/Fenomena

➢ Instrumen

Setelah kalian belajar dan berdiskusi budaya lokal Nusantara, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan budaya lokal Nusantara di sekitar. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut:

1. Carilah cerita/fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang budaya lokal nusantara dari berbagai sumber
2. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (Semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

➢ Format penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ ISI

1. Ketepatan bukti/fenomena

✓ Bukti/fenomena tepat, skor= 3

guru ski klas 9__revisi.indd 91 6/16/16 5:34 PM

- ✓ Bukti/fenomena kurang tepat, skor= 2
- ✓ Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1

2. Kemenarikan isi cerita

- ✓ Isi cerita menarik, skor= 3
- ✓ Isi cerita kurang menarik, skor= 2
- ✓ Isi cerita tidak menarik, skor= 1

3. Kemudahan isi cerita untuk dipahami

- ✓ Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

❖ TAMPILAN

1. Kepercayaan diri

- ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
- ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

2. Keruntutan dalam menyampaikan

- ✓ Runtut dalam bercerita, skor= 3
- ✓ Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan

- ✓ Mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Sulit dipahami, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \textbf{ x 100}$$

guru ski klas 9__revisi.indd 92 6/16/16 5:34 PM

4. Refleksi

Setelah kalian mempelajari beberapa macam seni dan budaya lokal yang bernuansa Islami, renungkan dan jawab pertanyaan berikut!

1. Apa yang akan kamu lakukan, untuk melestarikan atau memelihara kesenian dan kebudayaan lokal yang ada di sekitarmu yang sudah ada sejak zaman dahulu?
2. Jika ada salah seorang temanmu mengajak kamu mengikuti salah satu acara kesenian atau budaya lokal yang bernuansa Islami?
3. Apa tindakan kamu jika melihat salah satu temanmu, menghina atau mengejek kesenian lokal di Indonesia yang bernuansa Islami di sekitarmu?

NILAI = Kebijakan Guru

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan budaya lokal nusantara yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi budaya lokal nusantara Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi budaya lokal nusantara
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

guru ski klas 9__revisi.indd 93 6/16/16 5:34 PM

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati perilaku putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan budaya lokal nusantara di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 94 6/16/16 5:34 PM

BAB 9 Tradisi Islam Jawa

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (peduli, gotong royong), santn, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 95 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.2. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.

1.2 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.2. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.2. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

C. Indikator

1. Menunjukkan komitmen ikut serta dalam melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Mempraktekkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Mensimulasikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
2. Mengklasifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam

guru ski klas 9__revisi.indd 96 6/16/16 5:34 PM

di Indonesia.

5. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantaratradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam

E. Materi

TRADISI ISLAM JAWA

1. PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Tradisi Islam Jawa.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model). Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati dan memperhatikan gambar/visual dan menjawab secara singkat pertanyaan “Amati dan Perhatikan.”

b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambar/visual secara bergiliran.

c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan tentang gambar/visual.

guru ski klas 9__revisi.indd 97 6/16/16 5:34 PM

d. Guru meminta kembali peserta didik untuk membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada kolom “Penasaran?”.

e. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang pada kolom “Penasaran?”.

f. Guru menjelaskan materi tentang budaya lokal nusantara melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. Atau peserta didik bisa membaca materi pada kolom “Buka cakrawalamu!”

g. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan beberapa masalah pada kolom “Kembangkan wawasanmu!”

h. Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas.

i. Peserta didik diminta guru searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!

j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

k. Guru menghubungkan hasil diskusi siswa dengan fenomena atau peristiwa serta dalil tentang budaya lokal nusantara.

l. Peserta didik dimintai mencari cerita/fenomena yang berhubungan budaya lokal nusantara di sekitar siswa melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa.

m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita tersebut.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari budaya lokal nusantara.

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi budaya lokal nusantara.

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab Soal-soal penalaran dan mengisi

guru ski klas 9__revisi.indd 98 6/16/16 5:34 PM

kolom pada rubrik “REFLEKSI” sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.

F. Penilaian

2. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *“Penasaran?”*.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2). Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
3). Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

2. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1). Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2). Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3). Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

3. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1). Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3). Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

guru ski klas 9__revisi.indd 99 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai
- ✓ Jika Bapak/Ibu guru merasa kesulitan dan merasa tidak memungkinkan diterapkan di lapangan, maka penilaian ini tidak harus dilakukan secara kontinyu tiap babnya

3. KEMBANGKAN WAWASANMU!

DISKUSI

Bercerita tentang kisah atau pengalaman mengikuti kesenian lokal yang bernafaskan Islami.

- ✓ Buat kelompok, cari informasi (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb) pelaksanaan *kupatan* atau lebaran kupat. Rekamlah atau ceritakan bagaimana pelaksanaan kesenian tersebut dalam bentuk sebuah karya (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb)!
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita!
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah sesorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki hubungan dengan kesenian tersebut!
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok!
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

No	Nama	Judul Cerita	Fenomena/Kisah Seseorang/ Masyarakat	Keteladanan/ Hikmah Yang Bisa Diambil

guru ski klas 9__revisi.indd 100 6/16/16 5:34 PM

✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

➢ Format penilaian

1. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	C			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1). Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 101 6/16/16 5:34 PM

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

2. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1). Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

2). Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

3). Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.

4). Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

guru ski klas 9__revisi.indd 102 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

➢ Instrumen

Setelah kalian belajar dan berdiskusi budaya lokal nusantara, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan budaya lokal Nusantara di sekitar. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut:

1. Carilah cerita/fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang budaya lokal nusantara dari berbagai sumber
2. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (Semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

➢ Format penilaian

guru ski klas 9__revisi.indd 103 6/16/16 5:34 PM

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI						NILAI
		ISI			TAMPILAN			
		1	2	3	1	2	3	
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ ISI

1. Ketepatan bukti/fenomena

- ✓ Bukti/fenomena tepat, skor= 3
- ✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat, skor= 2
- ✓ Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1

2. Kemenarikan isi cerita

- ✓ Isi cerita menarik, skor= 3
- ✓ Isi cerita kurang menarik, skor= 2
- ✓ Isi cerita tidak menarik, skor= 1

3. Kemudahan isi cerita untuk dipahami

- ✓ Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

❖ TAMPILAN

1. Kepercayaan diri

- ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
- ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 104 6/16/16 5:34 PM

2. Keruntutan dalam menyampaikan

- ✓ Runtut dalam bercerita , skor= 3
- ✓ Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan

- ✓ Mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Sulit dipahami, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \textbf{ x 100}$$

4. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari tradisi Jawa yang bernuansa Islami, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Pernahkah kamu mengikuti upacara atau tradisi di sekitarmu yang bernuansa Islami?
2. Apakah nama upacara atau tradisi yang bernuansa Islami tersebut?
3. Ceritakan proses atau tahapan pelaksanaan upacara/tradisi tersebut?
4. Apa yang akan kamu yang rasakan setelah mengikuti upacara atau tradisi yang islami tersebut?
5. Apa usahamu untuk melestarikan budaya upacara atau tradisi Islami tersebut?

NILAI = Kebijakan Guru

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan budaya lokal nusantara yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

guru ski klas 9__revisi.indd 105 6/16/16 5:34 PM

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi tradisi Islam Jawa, Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis atau
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi budaya lokal Nusantara.
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati hasil karya putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan tradisi Islam Jawa di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 106 6/16/16 5:34 PM

BAB 10 Tradisi Islam Sunda

A. Kompetensi Inti

KI.1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 : Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (peduli, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 107 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.2. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.

1.2 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.2. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.2. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

C. Indikator

1. Menunjukkan komitmen ikut serta dalam melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Mempraktekkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Mensimulasikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
2. Mengklasifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.

guru ski klas 9__revisi.indd 108 6/16/16 5:34 PM

5. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara. Trad*isi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam.*

E. Materi

TRADISI ISLAM SUNDA

1. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Tradisi Islam di Sunda.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model)*. *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati dan memperhatikan gambar/visual dan menjawab secara singkat pertanyaan “Amati dan Perhatikan.”

b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambar/visual secara bergiliran.

c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan tentang gambar/visual.

guru ski klas 9__revisi.indd 109 6/16/16 5:34 PM

d. Guru meminta kembali peserta didik untuk membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada kolom “Penasaran?”.

e. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang pada kolom “Penasaran?”.

f. Guru menjelaskan materi tentang budaya lokal nusantara melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. Atau peserta didik bisa membaca materi pada kolom “Buka cakrawalamu!”

g. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan beberapa masalah pada kolom “Kembangkan wawasanmu!”

h. Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas.

i. Peserta didik diminta guru searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!

j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

k. Guru menghubungkan hasil diskusi siswa dengan fenomena atau peristiwa serta dalil tentang budaya lokal Nusantara

l. Peserta didik dimintai mencari cerita/fenomena yang berhubungan budaya lokal Nusantara di sekitar siswa melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa.

m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita tersebut.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari budaya lokal Nusantara.

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi budaya lokal Nusantara.

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab Soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik “Refleksi” sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.

guru ski klas 9__revisi.indd 110 6/16/16 5:34 PM

F. Penilaian

2. PENASARAN?.

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2). Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.

3). Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

guru ski klas 9__revisi.indd 111 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.
- ✓ Jika Bapak/Ibu guru merasa kesulitan dan merasa tidak memungkinkan diterapkan di lapangan, maka penilaian ini tidak harus dilakukan secara kontinyu tiap babnya.

3. KEMBANGKAN WAWASANMU!

DISKUSI

Bercerita tentang kisah atau pengalaman mengikuti kesenian lokal yang bernafaskan Islami.

- ✓ Buat kelompok, cari informasi (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb) pelaksanaan *sepitan/Khitanan di Sunda*. Rekamlah atau ceritakan bagaimana pelaksanaan kesenian tersebut dalam bentuk sebuah karya (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb).
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita.
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah sesorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki hubungan dengan kesenian tersebut.
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok.
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut ini:

No	Nama	Judul Cerita	Fenomena/Kisah Seseorang/Masyarakat	Keteladanan/ Hikmah Yang Bisa Diambil

guru ski klas 9__revisi.indd 112 6/16/16 5:34 PM

✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

➢ Format penilaian

1. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai .... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

guru ski klas 9__revisi.indd 113 6/16/16 5:34 PM

2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

1. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerja Sama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
Dst																

guru ski klas 9__revisi.indd 114 6/16/16 5:34 PM

Rubrik penilaian:

1). Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

2). Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

3). Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.

4). Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan**:**

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

➢ **Instrumen**

Setelah kalian belajar dan berdiskusi budaya lokal Nusantara, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan budaya lokal Nusantara di sekitar. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang,lalu lakukan kegiatan berikut:

a. Carilah cerita/fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang budaya lokal Nusantara dari berbagai sumber.

guru ski klas 9__revisi.indd 115 6/16/16 5:34 PM

b. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (Semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

➢ **Format penilaian**

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ ISI

1. **Ketepatan bukti/fenomena**
   - ✓ Bukti/fenomena tepat, skor= 3
   - ✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat, skor= 2
   - ✓ Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1
2. **Kemenarikan isi cerita**
   - ✓ Isi cerita menarik, skor= 3
   - ✓ Isi cerita kurang menarik, skor= 2
   - ✓ Isi cerita tidak menarik, skor= 1
3. **Kemudahan isi cerita untuk dipahami**
   - ✓ Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
   - ✓ Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
   - ✓ Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

❖ TAMPILAN

1. **Kepercayaan diri**
   - ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3

guru ski klas 9__revisi.indd 116 6/16/16 5:34 PM

- ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

2. Keruntutan dalam menyampaikan

- ✓ Runtut dalam bercerita, skor= 3
- ✓ Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan

- ✓ Mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Sulit dipahami, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \textbf{ x 100}$$

4. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari tradisi Sunda yang bernuansa Islami, jawablah pertanyaan di bawah ini?

1. Pernahkah kamu mengikuti upacara atau tradisi di sekitarmu yang bernuansa Islami?
2. Apakah nama upacara atau tradisi yang bernuansa Islami tersebut?
3. Ceritakan proses atau tahapan pelaksanaan upacara/tradisi tersebut?
4. Apa yang akan kamu yang rasakan setelah mengikuti upacara atau tradisi yang islami tersebut?
5. Apa usahamu untuk melestarikan budaya upacara atau tradisi Islami tersebut?

NILAI = Kebijakan Guru

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan budaya lokal Nusantara yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

guru ski klas 9__revisi.indd 117 6/16/16 5:34 PM

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (Pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi tradisi Islam Sunda, guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi budaya lokal Nusantara.
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati hasil karya putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan tradisi Islam Sunda di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 118 6/16/16 5:34 PM

BAB 11 Tradisi Islam Melayu

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (peduli, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 119 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang islami.

1.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.3. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.4. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

C. Indikator

1. Menunjukkan komitmen ikut serta dalam melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Mempraktekkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Mensimulasikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
2. Mengklasifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.

guru ski klas 9__revisi.indd 120 6/16/16 5:34 PM

5. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara, tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam.

E. Materi

TRADISI ISLAM MELAYU

1. PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Tradisi Islam di Melayu.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati dan memperhatikan gambar/visual dan menjawab secara singkat pertanyaan “Amati dan Perhatikan.”

b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambar/visual secara bergiliran.

c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan tentang gambar/visual.

guru ski klas 9__revisi.indd 121 6/16/16 5:34 PM

d. Guru meminta kembali peserta didik untuk membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada kolom “Penasaran?”.

e. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang pada kolom “*Penasaran?*”.

f. Guru menjelaskan materi tentang budaya lokal Nusantara melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. Atau peserta didik bisa membaca materi pada kolom “Buka cakrawalamu!”

g. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan beberapa masalah pada kolom “Kembangkan wawasanmu!”

h. Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas.

i. Peserta didik diminta guru searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!

j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

k. Guru menghubungkan hasil diskusi siswa dengan fenomena atau peristiwa serta dalil tentang budaya lokal Nusantara

l. Peserta didik dimintai mencari cerita/fenomena yang berhubungan budaya lokal Nusantara di sekitar siswa melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa.

m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita tersebut.

3. Penutup

n. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari budaya lokal Nusantara.

o. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi budaya lokal Nusantara.

p. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab Soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik “REFLEKSI” sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.

guru ski klas 9__revisi.indd 122 6/16/16 5:34 PM

F. Penilaian

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2). Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
3). Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1). Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2). Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3). Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1). Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2). Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3). Jika bahasa tidak jelas,tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

guru ski klas 9__revisi.indd 123 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.
- ✓ Jika Bapak/Ibu guru merasa kesulitan dan merasa tidak memungkinkan diterapkan di lapangan, maka penilaian ini tidak harus dilakukan secara kontinyu tiap babnya.

2. KEMBANGKAN WAWASANMU!

DISKUSI

Bercerita tentang kisah atau pengalaman mengikuti kesenian lokal yang bernafaskan Islami.

- ✓ Buat kelompok, cari informasi (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb) tentang tradisi Melayu lainnya yang bernuansa Islami. rekamlah atau ceritakan bagaimana pelaksanaan kesenian tersebut dalam bentuk sebuah karya (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb).
- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita.
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah sesorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki hubungan dengan kesenian tersebut.
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok.
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut ini:

No	Nama	Judul Cerita	Fenomena/Kisah Seseorang/Masyarakat	Keteladanan/ Hikmah Yang Bisa Diambil

guru ski klas 9__revisi.indd 124 6/16/16 5:34 PM

✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

➢ Format penilaian

1. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1). Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

2). Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3). Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 125 6/16/16 5:34 PM

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

2. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1). Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

2). Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

3). Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.

4). Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

guru ski klas 9__revisi.indd 126 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

Menyajikan Cerita/Fenomena

➢ Instrumen

Setelah kalian belajar dan berdiskusi budaya lokal Nusantara, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan budaya lokal Nusantara di sekitar. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut:

1. Carilah cerita/fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang budaya lokal Nusantara dari berbagai sumber.
2. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

➢ Format penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	

guru ski klas 9__revisi.indd 127 6/16/16 5:34 PM

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ ISI

1. Ketepatan bukti/fenomena

1). Bukti/fenomena tepat, skor= 3
2). Bukti/fenomena kurang tepat tepat, skor= 2
3). Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1

2. Kemenarikan isi cerita

1). Isi cerita menarik, skor= 3
2). Isi cerita kurang menarik, skor= 2
3). Isi cerita tidak menarik, skor= 1

3. Kemudahan isi cerita untuk dipahami

1). Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
2). Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
3). Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

❖ TAMPILAN

1. Kepercayaan diri

1). Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
2). Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
3). Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

2. Keruntutan dalam menyampaikan

1). Runtut dalam bercerita , skor= 3
2). Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
3). Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan

1). Mudah dipahami, skor= 3
2). Kurang mudah dipahami, skor= 2
3). Sulit dipahami, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 128 6/16/16 5:34 PM

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \times 100$$

3. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari beberapa macam seni dan budaya lokal yang bernuansa Islami, setelah kalian mempelajari tradisi Melayu yang bernuansa Islami, jawablah pertanyaan di bawah ini?

1. Pernahkah kamu mengikuti upacara atau tradisi di sekitarmu yang bernuansa Islami?
2. Apakah nama upacara atau tradisi yang bernuansa Islami tersebut?
3. Ceritakan proses atau tahapan pelaksanaan upacara/tradisi tersebut?
4. Apa yang akan kamu yang rasakan setelah mengikuti upacara atau tradisi yang islami tersebut?
5. Apa usahamu untuk melestarikan budaya upacara atau tradisi Islami tersebut?

NILAI = Kebijakan Guru

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan budaya lokal Nusantara yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang.
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi tradisi Islam Melayu, Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.

guru ski klas 9__revisi.indd 129 6/16/16 5:34 PM

3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi budaya lokal Nusantara.

4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati hasil karya putra-putrinya sendiri tentang perilaku-perilaku yang mencerminkan tradisi Islam Melayu di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 130 6/16/16 5:34 PM

BAB 12

Tradisi Islam Bugis

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (peduli, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 131 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.

1.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.3. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.4. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

C. Indikator

1. Menunjukkan komitmen ikut serta dalam melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Mempraktekkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Mensimulasikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
2. Mengklasifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.
5. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara. tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam.

guru ski klas 9__revisi.indd 132 6/16/16 5:34 PM

E. Materi

Tradisi Islam Bugis

F. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Tradisi Islam di Bugis.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati dan memperhatikan gambar/visual dan menjawab secara singkat pertanyaan “Amati dan Perhatikan.”

b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambar/visual secara bergiliran.

c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan tentang gambar/visual.

d. Guru meminta kembali peserta didik untuk membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada kolom “Penasaran?”.

e. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang pada kolom “Penasaran?”.

guru ski klas 9__revisi.indd 133 6/16/16 5:34 PM

f. Guru menjelaskan materi tentang budaya lokal Nusantara melalui media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. Atau peserta didik bisa membaca materi pada kolom "Buka cakrawalamu!"

g. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan beberapa masalah pada kolom "Kembangkan wawasanmu!"

h. Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas.

i. Peserta didik diminta guru searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!

j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

k. Guru menghubungkan hasil diskusi siswa dengan fenomena atau peristiwa serta dalil tentang budaya lokal Nusantara.

l. Peserta didik dimintai mencari cerita/fenomena yang berhubungan budaya lokal Nusantara di sekitar siswa melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa.

m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita tersebut.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari budaya lokal Nusantara.

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi budaya lokal Nusantara.

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab Soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik **"**Refleksi" sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.

G. Penilaian

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

guru ski klas 9__revisi.indd 134 6/16/16 5:34 PM

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.

2). Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.

3). Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.

2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.

3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas,lugas, dan mudah dipahami, skor 30.

2) Jika bahasa kurang jelas,kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.

3) Jika bahasa tidak jelas,tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

guru ski klas 9__revisi.indd 135 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.
- ✓ Jika Bapak/Ibu guru merasa kesulitan dan merasa tidak memungkinkan diterapkan di lapangan, maka penilaian ini tidak harus dilakukan secara kontinyu tiap babnya.

2. KEMBANGKAN WAWASANMU!

DISKUSI

Bercerita tentang kisah atau pengalaman mengikuti kesenian lokal yang bernafaskan Islami.

Buat kelompok, cari informasi (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb) pelaksanaan upacara *Upacara Adat Ammateang* dari suku Bugis. Rekamlah atau ceritakan bagaimana pelaksanaan kesenian tersebut dalam bentuk sebuah karya (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb).

- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita.
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah sesorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki hubungan dengan kesenian tersebut.
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok.
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut ini:

No	Nama	Judul Cerita	Fenomena/Kisah Seseorang/Masyarakat	Keteladanan/ Hikmah Yang Bisa Diambil

guru ski klas 9__revisi.indd 136 6/16/16 5:34 PM

✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

➢ **Format penilaian**

1. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

guru ski klas 9__revisi.indd 137 6/16/16 5:34 PM

2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

2. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1). Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

guru ski klas 9__revisi.indd 138 6/16/16 5:34 PM

2). Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

3). Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.

4). Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

Menyajikan Cerita/Fenomena

➢ Instrumen

Setelah kalian belajar dan berdiskusi budaya lokal Nusantara, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan budaya lokal Nusantara di sekitar. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut:

1. Carilah cerita/fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang budaya lokal Nusantara dari berbagai sumber!
2. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

guru ski klas 9__revisi.indd 139 6/16/16 5:34 PM

➢ Format penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ ISI

1. **Ketepatan bukti/fenomena**
   - ✓ Bukti/fenomena tepat, skor= 3
   - ✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat, skor= 2
   - ✓ Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1
2. **Kemenarikan isi cerita**
   - ✓ Isi cerita menarik, skor= 3
   - ✓ Isi cerita kurang menarik, skor= 2
   - ✓ Isi cerita tidak menarik, skor= 1
3. **Kemudahan isi cerita untuk dipahami**
   - ✓ Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
   - ✓ Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
   - ✓ Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

❖ TAMPILAN

1. **Kepercayaan diri**
   - ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
   - ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
   - ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 140 6/16/16 5:34 PM

2. **Keruntutan dalam menyampaikan**

- ✓ Runtut dalam bercerita , skor= 3
- ✓ Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

3. **Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan**

- ✓ Mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Sulit dipahami, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \textbf{ x 100}$$

3. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari tradisi Bugis yang bernuansa Islami, jawablah pertanyaan di bawah ini?

1. Pernahkah kamu mengikuti upacara atau tradisi di sekitarmu yang bernuansa Islami?
2. Apakah nama upacara atau tradisi yang bernuansa Islami tersebut?
3. Ceritakan proses atau tahapan pelaksanaan upacara/tradisi tersebut?
4. Apa yang akan kamu yang rasakan setelah mengikuti upacara atau tradisi yang islami tersebut?
5. Apa usahamu untuk melestarikan budaya upacara atau tradisi Islami tersebut?

NILAI = Kebijakan Guru

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan budaya lokal Nusantara yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

guru ski klas 9__revisi.indd 141 6/16/16 5:34 PM

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakukan penilaian ulang
2. Materi tradisi Islam Bugis dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi budaya lokal Nusantara.
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati hasil karya putra-putrinya sendiri tentang Tradisi yang mencerminkan tradisi Islam Bugis di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 142 6/16/16 5:34 PM

BAB 13 Tradisi Islam Minang

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (peduli, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 143 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.

1.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.3. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.4. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

C. Indikator

1. Menunjukkan komitmen ikut serta dalam melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Mempraktekkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Mensimulasikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
2. Mengklasifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.
5. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara, tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam.

guru ski klas 9__revisi.indd 144 6/16/16 5:34 PM

E. Materi

TRADISI ISLAM MINANG

1. PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Tradisi Islam di Minang.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati dan memperhatikan gambar/visual dan menjawab secara singkat pertanyaan “Amati dan Perhatikan.”

b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambar/visual secara bergiliran.

c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan tentang gambar/visual.

d. Guru meminta kembali peserta didik untuk membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada kolom “Penasaran?”.

e. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang pada kolom “Penasaran?”.

guru ski klas 9__revisi.indd 145 6/16/16 5:34 PM

f. Guru menjelaskan materi tentang budaya lokal Nusantara melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. Atau peserta didik bisa membaca materi pada kolom "Buka cakrawalamu!"

g. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan beberapa masalah pada kolom "Kembangkan wawasanmu!"

h. Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas.

i. Peserta didik diminta guru searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!

j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

k. Guru menghubungkan hasil diskusi siswa dengan fenomena atau peristiwa serta dalil tentang budaya lokal Nusantara.

l. Peserta didik diminta mencari cerita/fenomena yang berhubungan budaya lokal Nusantara di sekitar siswa melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa.

m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita tersebut.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari budaya lokal Nusantara.

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi budaya lokal Nusantara.

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab Soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik "Refleksi" sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari.

F. Penilaian

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

guru ski klas 9__revisi.indd 146 6/16/16 5:34 PM

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2). Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
3). Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2) Jika bahasa kurang jelas,kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

guru ski klas 9__revisi.indd 147 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai, pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.
- ✓ Jika Bapak/Ibu guru merasa kesulitan dan merasa tidak memungkinkan diterapkan di lapangan, maka penilaian ini tidak harus dilakukan secara kontinyu tiap babnya.

G. Kembangkan Wawasanmu!

DISKUSI

Bercerita tentang kisah atau pengalaman mengikuti kesenian lokal yang bernafaskan Islami.

Buat kelompok, cari informasi (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb) pelaksanaan upacara atau Minang yang Islami. Rekamlah atau ceritakan bagaimana pelaksanaan kesenian tersebut dalam bentuk sebuah karya (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb)!

- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita!
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah sesorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki hubungan dengan kesenian tersebut!
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok!
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut ini:

No	Nama	Judul Cerita	Fenomena/Kisah Seseorang/Masyarakat	Keteladanan/ Hikmah Yang Bisa Diambil

guru ski klas 9__revisi.indd 148 6/16/16 5:34 PM

✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

➢ Format penilaian

1. Penilaian kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		A	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 149 6/16/16 5:34 PM

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

2. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1). Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

guru ski klas 9__revisi.indd 150 6/16/16 5:34 PM

2). Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

3). Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.

4). Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

Menyajikan Cerita/Fenomena

➢ Instrumen

Setelah kalian belajar dan berdiskusi budaya lokal Nusantara, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan budaya lokal Nusantara di sekitar. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut:

1. Carilah cerita/fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang budaya lokal Nusantara dari berbagai sumber
2. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (Semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

guru ski klas 9__revisi.indd 151 6/16/16 5:34 PM

➢ Format penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ ISI

1. **Ketepatan bukti/fenomena**
   - ✓ Bukti/fenomena tepat, skor= 3
   - ✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat, skor= 2
   - ✓ Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1
2. **Kemenarikan isi cerita**
   - ✓ Isi cerita menarik, skor= 3
   - ✓ Isi cerita kurang menarik, skor= 2
   - ✓ Isi cerita tidak menarik, skor= 1
3. **Kemudahan isi cerita untuk dipahami**
   - ✓ Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
   - ✓ Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
   - ✓ Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

❖ TAMPILAN

1. **Kepercayaan diri**
   - ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
   - ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
   - ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 152 6/16/16 5:34 PM

2. Keruntutan dalam menyampaikan

- ✓ Runtut dalam bercerita, skor= 3
- ✓ Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan

- ✓ Mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Sulit dipahami, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \textbf{ x 100}$$

2. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari tradisi Minang yang bernuansa Islami, jawablah pertanyaan di bawah ini?

1. Pernahkah kamu mengikuti upacara atau tradisi di sekitarmu yang bernuansa Islami?
2. Apakah nama upacara atau tradisi yang bernuansa Islami tersebut?
3. Ceritakan proses atau tahapan pelaksanaan upacara/tradisi tersebut?
4. Apa yang akan kamu yang rasakan setelah mengikuti upacara atau tradisi yang islami tersebut?
5. Apa usahamu untuk melestarikan budaya upacara atau tradisi Islami tersebut?

NILAI = Kebijakan Guru

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan budaya lokal Nusantara yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

guru ski klas 9__revisi.indd 153 6/16/16 5:34 PM

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang.
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi tradisi Islam Minang, Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi budaya lokal Nusantara.
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati hasil karya putra-putrinya sendiri tentang Tradisi yang mencerminkan tradisi Islam Minang di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 154 6/16/16 5:34 PM

BAB 14 Tradisi Islam Madura

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

guru ski klas 9__revisi.indd 155 6/16/16 5:34 PM

B. Kompetensi Dasar

1.1. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.

1.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.3. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).

1.4. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

C. Indikator

1. Menunjukkan komitmen ikut serta dalam melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Mempraktekkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Mensimulasikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, menalar, dan merefleksi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
2. Mengklasifikasi bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
3. Menjelaskan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura).
4. Menghargai tradisi dan budaya Islam merupakan bagian dari hasil kebudayaan umat Islam di Indonesia.
5. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara. tradisi, adat dan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam.

guru ski klas 9__revisi.indd 156 6/16/16 5:34 PM

E. Materi

TRADISI ISLAM MADURA

F. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Tradisi Islam di Madura.

c. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

d. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model). Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Pelaksanaan

a. Guru meminta peserta didik mengamati dan memperhatikan gambar/visual dan menjawab secara singkat pertanyaan “Amati dan Perhatikan”.

b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambar/visual secara bergiliran.

c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan tentang gambar/visual.

d. Guru meminta kembali peserta didik untuk membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada kolom “Penasaran?”.

e. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang pada kolom “Penasaran?”.

guru ski klas 9__revisi.indd 157 6/16/16 5:34 PM

f. Guru menjelaskan materi tentang budaya lokal Nusantara melalui media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. Atau peserta didik bisa membaca materi pada kolom "Buka cakrawalamu!"

g. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan beberapa masalah pada kolom "Kembangkan wawasanmu!"

h. Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas.

i. Peserta didik diminta guru searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/tidak mencontek!

j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

k. Guru menghubungkan hasil diskusi siswa dengan fenomena atau peristiwa serta dalil tentang budaya lokal Nusantara

l. Peserta didik dimintai mencari cerita/fenomena yang berhubungan budaya lokal Nusantara di sekitar siswa melalui berbagai sumber seperti koran, majalah, buku atau internet. Kemudian menceritakannya secara bergiliran dan yang lainnya menilai dengan format nilai seperti pada buku pegangan siswa.

m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita tersebut.

3. Penutup

a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari budaya lokal Nusantara.

b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi budaya lokal Nusantara.

c. Guru meminta peserta didik secara jujur menjawab Soal-soal penalaran dan mengisi kolom pada rubrik "Refleksi" sebagai bentuk penguatan materi yang telah dipelajari

G. Penilaian

1. PENASARAN?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan *"Penasaran?"*.

guru ski klas 9__revisi.indd 158 6/16/16 5:34 PM

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

1). Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
2). Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
3). Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

guru ski klas 9__revisi.indd 159 6/16/16 5:34 PM

Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.
- ✓ Jika Bapak/Ibu guru merasa kesulitan dan merasa tidak memungkinkan diterapkan di lapangan, maka penilaian ini tidak harus dilakukan secara kontinyu tiap babnya.

2. KEMBANGKAN WAWASANMU!

DISKUSI

Bercerita tentang kisah atau pengalaman mengikuti kesenian lokal yang bernafaskan Islami.

Buat kelompok, cari informasi (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb) pelaksanaan upacara atau tradisi Madura yang Islami. Rekamlah atau ceritakan bagaimana pelaksanaan kesenian tersebut dalam bentuk sebuah karya (bisa berupa peta konsep atau kliping, dsb).

- ✓ Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita.
- ✓ Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah sesorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki hubungan dengan kesenian tersebut.
- ✓ Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok.
- ✓ Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut ini:

No	Nama	Judul Cerita	Fenomena/Kisah Seseorang/Masyarakat	Keteladanan/ Hikmah Yang Bisa Diambil

guru ski klas 9__revisi.indd 160 6/16/16 5:34 PM

✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

➢ Format penilaian

1. Penilain kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.... (Disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

guru ski klas 9__revisi.indd 161 6/16/16 5:34 PM

b. Keaktifan dalam diskusi

1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4). Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c

2. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MB, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
Dst																

Rubrik penilaian:

1). Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

guru ski klas 9__revisi.indd 162 6/16/16 5:34 PM

2). Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.

3). Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.

4). Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten).

MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA

➢ Instrumen

Setelah kalian belajar dan berdiskusi budaya lokal Nusantara, tentunya kalian akan mendapati fenomena-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan budaya lokal Nusantara di sekitar. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut:

1). Carilah cerita/fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang budaya lokal Nusantara dari berbagai sumber

2). Ceritakan secara berantai di depan kelas! (Semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!)

guru ski klas 9__revisi.indd 163 6/16/16 5:34 PM

➢ Format penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Nilai
		Isi			Tampilan			
		1	2	3	1	2	3	

Keterangan

ASPEK YANG DINILAI

❖ ISI

1. **Ketepatan bukti/fenomena**
   - ✓ Bukti/fenomena tepat, skor= 3
   - ✓ Bukti/fenomena kurang tepat tepat, skor= 2
   - ✓ Bukti/fenomena tidak tepat, skor= 1
2. **Kemenarikan isi cerita**
   - ✓ Isi cerita menarik, skor= 3
   - ✓ Isi cerita kurang menarik, skor= 2
   - ✓ Isi cerita tidak menarik, skor= 1
3. **Kemudahan isi cerita untuk dipahami**
   - ✓ Isi cerita mudah dipahami, skor= 3
   - ✓ Isi cerita kurang mudah dipahami, skor= 2
   - ✓ Isi cerita sulit dipahami, skor= 1

❖ TAMPILAN

1. **Kepercayaan diri**
   - ✓ Percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 3
   - ✓ Kurang percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 2
   - ✓ Tidak percaya diri ketika tampil bercerita, skor= 1

guru ski klas 9__revisi.indd 164 6/16/16 5:34 PM

2. Keruntutan dalam menyampaikan

- ✓ Runtut dalam bercerita, skor= 3
- ✓ Kurang runtut dalam bercerita, skor= 2
- ✓ Tidak runtut dalam bercerita, skor= 1

3. Kelancaran dan kelugasan bahasa yang digunakan

- ✓ Mudah dipahami, skor= 3
- ✓ Kurang mudah dipahami, skor= 2
- ✓ Sulit dipahami, skor= 1

$$\textbf{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (18)}} \textbf{ x 100}$$

3. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari tradisi Madura yang bernuansa Islami, jawablah pertanyaan di bawah ini?

1. Pernahkah kamu mengikuti upacara atau tradisi di sekitarmu yang bernuansa Islami?
2. Apakah nama upacara atau tradisi yang bernuansa Islami tersebut?
3. Ceritakan proses atau tahapan pelaksanaan upacara/tradisi tersebut?
4. Apa yang akan kamu yang rasakan setelah mengikuti upacara atau tradisi yang islami tersebut?
5. Apa usahamu untuk melestarikan budaya upacara atau tradisi Islami tersebut?

NILAI = Kebijakan Guru

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan budaya lokal Nusantara yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

guru ski klas 9__revisi.indd 165 6/16/16 5:34 PM

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan perlakuan Khusus berupa (pilih salah satu):

1. *Peer teaching* yaitu belajar dengan teman sebaya, lalu guru melakuakan penilaian ulang.
2. Akan dijelaskan kembali oleh guru materi tradisi Islam Madura, Guru akan melakukan penilaian kembali, dengan soal yang sejenis.
3. Guru memberikan tugas individu merangkum materi budaya lokal Nusantara.
4. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan mengunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, baik langsung maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya. Contohnya orang tua diminta mengamati hasil karya putra-putrinya sendiri tentang Tradisi yang mencerminkan tradisi Islam Madura di lingkungan tempat tinggalnya dengan indikator peningkatan akhlak dan ibadahnya.

guru ski klas 9__revisi.indd 166 6/16/16 5:34 PM

GLOSARIUM

Apresiasi	:	Penghargaan
Adat	:	Aturan atau perbuatan yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala.
Deskripsi	:	Penggambaran suatu obejek secara jelas dan rinci.
Ekspresi	:	Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb).
Event	:	Kejadian yang cukup penting
Entrepreneurship	:	Jiwa kewirausahaan yang dibangun bertujuan untuk menjembatani antara ilmu dengan kemampuan pasar.
Fanatik	:	Sebuah keadaan di mana seseorang atau kelompok yang menganut sebuah paham, baik politik, agama, kebudayaan atau apa saja dengan cara berlebihan (membabi buta) sehingga berakibat kurang baik, bahkan cenderung menimbulkan perseteruan dan konflik serius.
Filosofi	:	Pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, akal, dan hukumnya.
Identifikasi	:	Pemberian tanda-tanda pada golongan barang-barang atau sesuatu.
Klasifikasi	:	Penggolongan sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.
Kesenian	:	Perihal tentang keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusannya dan keindahannya.
Pentadbiran	:	Pertimbangan seksama intelektual atas akibat (hasil) dari sebuah urusan, kemudian diikuti dengan implementasi jika akibat tersebut adalah baik-tepat atau penolakan jika hasil diperkirakan akan buruk
Profan	:	Biasa
Qanun	:	Undang-undang
Resistensi	:	Menunjukan pada posisi sebuah sikap untuk berperilaku bertahan (kebal), berusaha melawan, menentang atau upaya oposisi pada umumnya sikap ini tidak berdasarkan atau merujuk pada paham yang jelas.
Religiusitas	:	Kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia
Ritus	:	Tatacara keagamaan, upacara agama, seremoni, adat
Sinkretis	:	Suatu proses perpaduan dari beberapa paham-paham atau aliran-aliran agama atau kepercayaan.

guru ski klas 9__revisi.indd 167 6/16/16 5:34 PM

Sakral	:	Suci
Tradisi	:	Adat kebiasaan turun menurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat.
Tengku	:	*Gelar kebangsawanan Melayu yang otomatis melekat pada seorang laki-laki keturunan dari Sultan-sultan dan para Raja-Raja di Kerajaan Melayu.*

guru ski klas 9__revisi.indd 168 6/16/16 5:34 PM

DAFTAR PUSTAKA

A.Syalabi. *Sejarah dan Kebudayaan Islam III,* (Jakarta Al-Husna Zikra, 2000).

Ahmad Al Usairy. *Sejarah Islam: Sejak Zaman Nabi Hingga Abad XX, (Jakarta:* Akbar Media Sarana, 2003).

Ade Armando dkk. *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar,* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve 2004).

Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II, (*Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Depag. *Sejarah Kebudayaan Islam I-IIA,* (Jakarta: Dirjen Binbagais, 1998).

Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya. (*Semarang: Karya Putra).

Departemen Pendidikan Nasional. *Ensiklopedi Islam.* (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002).

Murodi. *Sejarah Kebudayaan Islam 1-2,* (Semarang: Toha Putra, 2003).

H. Darsono-T. Ibrahim. *Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1-2,* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009).

Husain Ahmad Amin. *Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001).

Ismai'l R. Al Faruqi, Lois Lamya Al Faruqi. *Atlas Budaya Islam,* (Bandung: Mizan, 2003).

Mundzirin Yusuf. *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia* (Yogyakarta, Pustaka, 2006).

Mahrus Asád, dkk. *Ayo Mengenal Sejarah Kebudayaan Islam 1-2,* (Erlangga, 2009).

PT. Intermasa. *Ensiklopedi Islam,* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993).

Abdul Aziz Dahlan. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam (Pemikiran dan Peradaban),* (Jakarta, Ichtiar Baru Van Hoeve, 2004).

Peter Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,* (Jakarta: Modern English Press, 1995).

Abu Isa Abdulloh bin Salam. *Ringkasan Syarah Arba'in An-Nawawi - Syaikh Shalih Alu Syaikh Hafizhahullah,* (Yogyakarta, 2004).

Wikipedia Indonesia. *Ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.*

guru ski klas 9__revisi.indd 169 6/16/16 5:34 PM

TENTANG PENULIS

1. Identitas Personal

a. Nama Lengkap : M. Mahbubi, S.Fil.I., M.Pd.I

b. Tempat/ Tgl Lahir : Probolinggo, 18 Februari 1983

c. Alamat : Jl. KH Abdurrahman Wahid 314
(Masjid Nurul Latif) Sidomukti Kraksaan Probolinggo Jawa Timur

d. Email : doel_gemmek@yahoo.com

e. Web/ Blog Pribadi : www.m-mahbubi.blogspot.com

2. Riwayat Pendidikan Formal

a. M.I. Tarbiyatul Wathan Kraksaan Lulus Tahun 1994

b. MTsN Karanganyar (Tanjung) Paiton Lulus Tahun 1997

c. M.I.(Salafiyah) al-Khoiriyah Kraksaan Probolinggo Sampai Kelas IV(2006-2007)

d. M.A. Nahdlatul Ulama' Kraksaan Lulus Tahun 2000

f. S1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuludin, Jurusan Aqidah Filsafat, Lulus Tahun 2005

g. I.A.I. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Fakultas Tarbiyah Program Akta IV Lulus Tahun 2007.

h. S2. IAIN Sunan Ampel Surabaya Konsentrasi Pendidikan Islam (Aqidah dan Akhlak) Lulus Tahun 2011.

i. S3 IAIN Sunan Ampel Surabaya Konsentrasi Islamic Studies Tahun angkatan 2012 (sedang proses)

3. Riwayat Pendidikan Non Formal

a. P.P. Az-Zahir li Habib Hasan bin Ismail al-Muhdor Widoro Krejengan Probolinggo 1999-2000

b. P.P. Yayasan Ali Ma'shum Kompleks "Sakan Tullab" Krapyak Yogyakarta 2000-2005

c. P.P. Darul Falah, Kompleks Bahasa Inggris, Tulung Rejo Pare Kediri 2002

guru ski klas 9__revisi.indd 170 6/16/16 5:34 PM

d. P.P. Darul Falah al-Hakim, Takhassus Amtsilati (Program Bahasa Arab/ Nahwu) Bangsri Jepara 2005.

4. Pengalaman Organisasi

a. PMII Komfak Ushuludin UIN Jogjakarta 2001-2003

b. Pengurus LKK-NU MWC Kraksaan 2006-2007

c. Pengurus RMI MWC NU Kraksaan 2007-2009

5. Pengalaman Pekerjaan

a. Guru Bahasa Inggris Kelas Reguler dan Kelas Full Day MTs. Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo (2005 - 2009)

b. Guru Bahasa Inggris dan Aqidah Akhlaq M.A. Salafiyah Pajarakan Probolinggo (2007 – 2009).

c. Guru Tarikh dan Aswaja SMP Khadijah Surabaya (2009-sekarang)

d. Dosen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya /UNUSA (2013-2014)

e. Kepala Program Studi PGSD FKIP UNUSA (2013-2014).

f. Dosen DLB Fiqih Akhlaq Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya 2014-sekarang

g. Dosen, Institut KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto 2015-sekarang

h. Dosen, Institut Ilmu Islam Darul Lughoh wad-Dakwah Bangil Pasuruan 2015-sekarang

6. Karya Akademik

a. ***Shunyata, Studi Konsep Metafisika Budhisme Mahayana Madhyamika*** (Skripsi) (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005)

b. ***Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Aswaja di SMP Khadijah A. Yani Surabaya*** (Tesis) (IAIN Sunan Ampel Surabaya 2011.)

7. Karya Tulis/ Buku yang di terbitkan.

a. ***Minfaqush Shogir fi Bayanish Sholat***. (Probolinggo M.T. Darul Ilmi).

b. ***Khulafaur Rasyidin*** (Surabaya: Khadijah Press, 2011)

c. ***Pendidikan Karakter: Aswaja sebaga Nilai Pendidikan Karakter***. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012)

d. ***Filsafat Ilmu*** (Surabaya: Kemal Publishing, 2014)

e. ***al-Musthofa: Idolaku*** (Surabaya: Khadijah Press, 2015)

f. dan buku yang sedang anda baca saat ini.

guru ski klas 9__revisi.indd 171 6/16/16 5:34 PM

guru ski klas 9__revisi.indd 172 6/16/16 5:34 PM